

**HUBUNGAN ANTARA AMALIAH KEAGAMAAN DENGAN ETOS KERJA
(STUDI TERHADAP MASYARAKAT DESA PANGKOH II
KECAMATAN PANDIH BATU KABUPATEN KAPUAS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
gelar sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah

OLEH

NUR MAHMUD

NIM : 89 1500 5329



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1994

NOTA DINAS

Palangkaraya, 10 Desember 1994

K e p a d a

Hal: Mohon dimunaqasyahkan
skripsi
an. NUR MAHMUD
NIM: 8915005329

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya
di
Palangkaraya

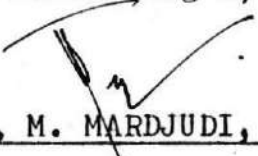
Assalamu alaikum wr. wb.

Setelah mengadakan bimbingan, pemeriksaan dan perbaikan maka kami sangat mengharapkan bahwa skripsi saudara NUR MAHMUD yang berjudul " HUBUNGAN ANTARA AMALIYAH KEAGAMAAN DENGAN ETOS KERJA (STUDI TERHADAP MASYARAKAT DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU KABUPATEN KAPUAS) " sedah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian permohonan ini diajukan, semoga dapat dimunaqasyahkan dalam waktu segera.

Wassalamu walaikum wr. wb.

Pembimbing I,


Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350.

Pembimbing II,


Drs. NORMUSLIM MZ
NIP. 150 250 156

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : HUBUNGAN ANTARA AMALIYAH KEAGAMAAN DENGAN
ETOS KERJA (STUDI TERHADAP MASYARAKAT DE-
SA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU KABU-
PATEN KAPUAS).

NAMA : NUR MAHMUD

N I M : 8915005329

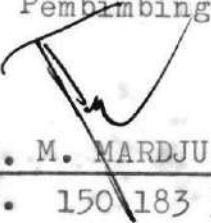
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA 1 (S 1)

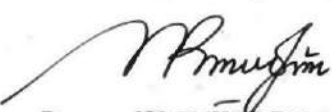
Palangkaraya, 9 Januari 1995

MENYETUJUI

Pembimbing I,

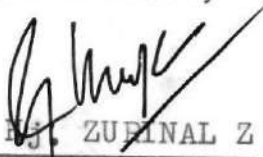

Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

Pembimbing II,


Drs. NORMUSLIM MZ
NIP. 150 250 156

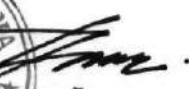
MENGETAHUI

Ketua Jurusan,


Dra. Hj. ZUBINAL Z
NIP. 150 170 339

Dekan,




Drs. E. SYAMSIR S, MS
150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : " HUBUNGAN ANTARA AMALIYAH KEAGAMAAN DENGAN ETOS KERJA (STUDI TERHADAP MASYARAKAT DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU KABUPATEN KAPUAS)" telah dimunaqasyahkan pada sidang tiem pengujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya :

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Desember 1994 M
10 Rajab 1415 H

Diyudisium pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 13 Desember 1994 M
10 Rajab 1415 H

Dekan Fakultas Tarbiyah
Antasari Palangkaraya,



Drs. H. SYAMSIR S, MS
No. 150 183 084

Penguji

1. Drs. ABUBAKAR HM
Penguji/Ketua Sidang
2. Drs. H. SYAMSIR S, MS
Penguji
3. Drs. M. MARDJUDI, SH
Penguji
4. Drs. NORMUSLIM MZ
Penguji/ Sekretaris

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO :

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا .
(هود : ٦١)

" Dia (Allah) telah menciptakan kamu dari bumi
(tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya ".

(QS. Huud 61)

K A T A P E N G A N T A R

Assalamu alaikum . wr. wb.

Atas berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul " HUBUNGAN ANTARA AMALIAH KEAGAMAAN DENGAN ETOS KERJA (STUDI TERHADAP MASYARAKAT DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU KABUPATEN KAPUAS) ".

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan studi Program Strata 1 atau sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah, pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang telah menyetujui penulisan ini.
2. Yth. Bapak Drs. M. MARDJUDI, SH selaku pembimbing I dan Drs. NORMUSLIM MZ selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan, petunjuk dan saran-saran, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
3. Yth. Drs. M. MARDJUDI, SH selaku pembimbing akademik dan para dosen serta para karyawan-karyawati di Fak - Tar IAIN Antasari Palangkaraya yang telah

memberi pengajaran, bimbingan, pelayanan dan motivasi kepada penulis, baik masa perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

4. Yth. Kepala desa Pangkoh II, sekretaris desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta seluruh masyarakat desa Pangkoh II yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Yth. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah turut serta memberikan dorongan, bantuan dan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Atas jerih payah dan bantuan yang diberikan, semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah Subha - nahumata'ala, Amin.

Penulis menyadari tentang kekurangan dan kelemahan yang masih terdapat dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Demikian penulisan ini disajikan, semoga dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Bassalamu'alaikum wr. wb.

Palangkaraya, Rajab 1415 H
Desember 1994 M

P E N U L I S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAKSI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tinjauan pustaka	5
D. Tujuan dan kegunaan penelitian	10
E. Rumusan hipotesis	11
F. Konsep dan pengukuran	11
BAB II. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan data	17
B. Teknik penarikan contoh	18
C. Teknik pengumpulan data	19
D. Pengolahan dan analisa data	21
BAB III. GAMBARAN UMUM DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU KABUPATEN KAPUAS	
A. Sejarah singkat desa Pangkoh II	24
B. Monografi desa Pangkoh II	25
C. Demografi desa Pangkoh II	26
D. Kondisi sosial budaya dan kehidupan beragama	36

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

B. Saran-saran 138

A. Kesimpulan 136

BAB V. PENUTUP

B. Analisa data 56

A. Penyajian dan interpretasi data 47

DATA HASIL PENELITIAN

BAB IV. PENYAJIAN, INTERPRETASI DATA DAN ANALISA

E. Kesehatan KB dan olah raga 43

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I. KEADAAN TATA GUNA WILAYAH/TANAH DI DESA PANGKOH II	26
II. JUMLAH PENDUDUK DI DESA PANGKOH II MENURUT JENIS KELAMIN	27
III. KEADAAN JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEMELUK AGAMA DI DESA PANGKOH II	27
IV. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK USIA PENDIDIKAN DI DESA PANGKOH II	28
V. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK USIA TENAGA KERJA DI DESA PANGKOH II.....	29
VI. JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI DESA PANGKOH II	30
VII. JUMLAH PENDUDUK YANG MASIH SEKOLAH MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI DESA PANGKOH II	31
VIII. JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN DI DESA PANGKOH II	32
IX. JENIS TERNAK YANG DIPELIHARA PENDUDUK SEBAGAI USAHA SAMPINGAN	33
X. JENIS TANAMAN, HASIL DAN LUAS LAHAN PERTANIAN DI DESA PANGKOH II	34
XI. SARANA KEBERSIHAN DI DESA PANGKOH II	35
XII. SARANA IBADAH KEAGAMAAN DI DESA PANGKOH II.	36
XIII. JENIS, NAMA DAN DAERAH ASAL KESENIAN DI DESA PANGKOH II	38
XIV. KELOMPOK PENGAJIAN/TAHLILAN LAKI-LAKI DI DESA PANGKOH II BLOK A	40
XV. KELOMPOK PENGAJIAN/TAHLILAN LAKI-LAKI DI DESA PANGKOH II BLOK B	41
XVI. KELOMPOK PENGAJIAN/YASINAN PEREMPUAN DI DESA PANGKOH II	42

XVII. KELOMPOK PENGAJIAN GABUNGAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI DESA PANGKOH II	43
XVIII. JUMLAH ASEPTOR KB DAN PENGGUNAAN ALAT KB DI DESA PANGKOH II	44
XIX. JUMLAH PUS YANG MASUK KB MULAI BULAN JULI 1993 SAMPAI DENGAN DESEMBER 1994 DI DESA PANGKOH II	45
XX. JUMLAH KELOMPOK OLAH RAGA DI DESA PANGKOH II	46
XXI. AKTIFITAS MENGERJAKAN SALAT LIMA WAKTU KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	48
XXII. KEDISIPLINAN MENGERJAKAN SALAT LIMA WAKTU KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	49
XXIII. AKTIFITAS KEPALA KELUARGA MEMBAYAR ZAKAT DI DESA PANGKOH II	50
XXIV. KESADARAN KEPALA KELUARGA MEMBERI SEDEKAH DI DESA PANGKOH II	51
XXV. AKTIFITAS KEPALA KELUARGA MENGIKUTI PENGAJIAN/TAHLILAN DI DESA PANGKOH II	52
XXVI. AKTIFITAS KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	53
XXVII. KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	54
XXVIII. AKTIFITAS KEPALA KELUARGA MENGIKUTI GOTONG ROYONG DI DESA PANGKOH II	55
XXIX. TANAH PRODUKTIF YANG DIMILIKI OLEH KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	56
XXX. KORELASI ANTARA KEAKTIFAN SALAT DENGAN KEAKTIFAN KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	57
XXXI. KORELASI ANTARA KEAKTIFAN SALAT DENGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI GOTONG ROYONG KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	63
XXXII. KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SALAT DENGAN KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	69

XXXIII. KORELASI ANTARA KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT DENGAN KEAKTIFAN KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	75
XXXIV. KORELASI ANTARA KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT DENGAN KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	81
XXXV. KORELASI ANTARA KESADARAN MEMBERI SEDEKAH DENGAN KEAKTIFAN KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	87
XXXVI. KORELASI ANTARA KESADARAN MEMBERI SEDEKAH DENGAN KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	93
XXXVII. KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN KEAKTIFAN KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	99
XXXVIII. KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II	105
XXXIX. KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN KEAKTIFAN GOTONG ROYONG DI DESA PANGKOH II	111
XL. SKOR AMALIAH KEAGAMAAN KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU	117
XLI. SKOR ETOS KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU	122
XLII. KORELASI ANTARA AMALIAH KEAGAMAAN DENGAN ETOS KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU	127

HUBUNGAN ANTARA AMALIYAH KEAGAMAAN DENGAN ETOS KERJA
STUDI TERHADAP MASYARAKAT DESA PANGKOH II
KECAMATAN PANDIH BATU KABUPATEN KAPUAS

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul " Hubungan antara Amaliyah Keagamaan dengan Etos Kerja (Studi terhadap Masyarakat Desa Pangkoh II Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Kapuas)", yang berlokasi di daerah eks. transmigrasi di desa Pangkoh II.

Adapun yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa agama merupakan pedoman hidup bagi umat manusia yang harus dipelajari dan diamalkan oleh pemeluknya untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Sedangkan kerja merupakan alat bagi manusia untuk memenuhi segala keperluannya.

Dengan berdasarkan kedua hal tersebut maka penulis ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tersebut maka penulis mengambil beberapa data yang dianggap tepat dan sesuai dengan potensi yang ada di desa Pangkoh II, yaitu ; 1. Amaliyah keagamaan terdiri dari salat, zakat, sedekah dan pengajian/tahlilan. 2. Etos kerja terdiri dari keaktifan kerja, kedisiplinan kerja, keaktifan mengikuti gotong royong, dan tanah produktif yang dimiliki.

Dari beberapa data amaliyah keagamaan dan etos kerja tersebut, maka dikemukakan hipotesis " Ada hubungan antara Amaliyah Keagamaan dengan Etos Kerja masyarakat di desa Pangkoh II Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Kapuas ", disebabkan oleh beberapa data yang saling pengaruh mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain.

Untuk mengetahui hal tersebut di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa sumberdata, yaitu 126 kepala keluarga atau 15 % dari 840 kepala keluarga yang beragama Islam dan mata pencahariannya bertani, sebagai responden. Sebagai informan adalah Tokoh agama dan tokoh masyarakat di desa Pangkoh II.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Setelah terkumpul data-data yang diperlukan selanjutnya diproses melalui editing, menghitung frekuensi jawaban responden dan tabulating. Kemudian dilanjutkan dengan analisa dalam bentuk kuantitatif, sesuai dengan skor yang telah ditetapkan.

Dari hasil uji korelasi produk momant yang diambil dari skor amaliyah keagamaan dan etos kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II diperoleh nilai $r = 0,442$ dan t hitung $5,49 > t$ tabel $2,62$ pada taraf kepercayaan 99%, jadi antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II terdapat korelasi sedang atau cukup.

Dengan adanya hubungan yang cukup tentunya masih ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan keagamaan maupun etos kerja di masyarakat, maka diharapkan kepada seluruh tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat agar dapat lebih meningkatkan kedua kegiatan tersebut, demi tercapainya masyarakat yang adil dan makmur.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius dan percaya adanya Tuhan Yang Maha Esa, berarti bangsa Indonesia mempunyai dasar hidup yang sangat penting dalam hidup beragama dan bernegara. Hal itu merupakan salah satu modal rohaniah dalam membangun suatu bangsa dalam mencapai tujuan, sehingga kegiatan keagamaan di Indonesia senantiasa mendapat perhatian dari pemerintah, bahkan pemerintah memberi kebebasan kepada setiap warga negara untuk memeluk agama atau kepercayaan serta beribadah menurut keyakinan masing-masing sebagaimana yang terdapat dalam Undang - Undang Dasar 1945, pasal 29 ayat 1 dan 2 :

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Negara menjaminkemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.

Pasal 29 ayat 1 dan 2 UUD 1945 di atas menuntut tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia untuk senantiasa meningkatkan suasana kehidupan beragama yang mantap dan direncanakan pada setiap pelita, dan terahir dijabarkan dalam repelita VI sebagaimana tertuang dalam Tap MPR No. II/MPR/1993 sebagai berikut :

Penataan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang harmonis, tercermin dalam semakin meningkatnya keimanan dan ketakwa-
waan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, makin meningkatkan kerukunan kehidupan umat beragama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, makin meningkatnya peran serta umat dalam

pembangunan melalui pendidikan di lingkungan keluarga, di masyarakat dan di sekolah, bersamaan dengan perluasan sasaran prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk menunaikan ibadah.
(Tap MPR No. II/MPR/1993)

Sasaran pembangunan dibidang agama pada repelitavi di atas telah jelas, bahwa setiap pemeluk agama diharapkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, ini berarti bahwa setiap penganut agama hendaknya melaksanakan ajaran agamanya serta menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian pula halnya dengan umat Islam, sebagai umat terbesar di negara ini, dituntut untuk senantiasa mempelajari, memahami dan mengamalkan seluruh ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan negara. Hal ini penting karena disamping berfungsi sebagai penuntun dalam keselamatan di dunia juga untuk keselamatan di akherat. Sehingga Islam benar-benar dirasakan sebagai sumber motivasi, inspirasi, moral dan etik dalam pembangunan bangsa.

Dengan demikian, pengamalan ajaran Islam diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi setiap pemeluknya dalam seluruh aspek kehidupan, terutama dalam hal berusaha dan bekerja. Banyak dalil Al Quran dan Hadits yang memberikan dorongan kepada umat Islam untuk selalu berusaha dan bekerja antara lain :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نِعْمَكَ مِنَ الدُّنْيَا ...
(القَصَص: ٧٧)

Artinya : Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akherat dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari (kenikmatan) dunia. (QS. Al Qashash 77, Al Quran dan terjemahnya, Mujama' Khadim Al Haramain, 1/12 H)

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ مِنَ الْعَامِلِ إِذَا عَمِلَ أَنْ يُحْسِنَ . (رواه البيهقي)

Artinya : "Sesungguhnya Allah SWT. menyukai dari pekerja apabila bekerja ia mengerjakannya dengan baik".

(HR. Bhaihaqi, Jamius Shahir : 536)

أَطْيَبُ الْكَسْبِ مَمْلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ (رواه طبرن واحمد)

Artinya : "Pencarian yang paling baik adalah pekerjaan orang dengan tangannya". (HR. Ahmad dan Thabrani, Jamius Shahir : 332)

Dalil di atas jelas sekali memberikan motivasi kepada kita untuk berusaha bekerja keras, baik untuk memenuhi keperluan hidup di dunia maupun untuk kepentingan di akherat. Pada dasarnya setiap ajaran Islam selalu mengandung tuntunan, sesuai dengan ciri-cirinya yang dinamis, dan cukup banyak juga ajaran-ajaran Islam yang menyarankan untuk selalu bekerja.

Bila prinsip-prinsip dalam ajaran Islam tentang kerja dapat dijiwai, dipahami dan diaktualisasikan maka akan menjadi budaya dalam masyarakat dan menimbulkan etos kerja yang tinggi, selanjutnya akan tercermin kepada setiap anggota masyarakat.

Untuk itu manusia diwajibkan berusaha di muka bumi yang telah disediakan dan ditugaskan oleh Allah untuk memeliharanya, agar keperluan hidup dapat terpenuhi, sehingga diperlukan usaha untuk mencapainya dengan cara bekerja.

Bekerja itu merupakan kewajiban setiap manusia untuk mempertahankan hidupnya dan untuk membangun lingkungannya serta untuk keperluan ibadah. Semua itu adalah tugas suci untuk mencapai kebahagiaan hidup lahir dan batin. Oleh sebab itu, etos kerja perlu ditanamkan kedalam jiwa setiap anggota masyarakat.

Demikian pula halnya dengan masyarakat desa Pangkoh II yang mayoritas beragama Islam dan mayoritas mata pencahariannya bertani. Kemudian dengan melihat beberapa kegiatan keagamaan dan kegiatan kerja masyarakat desa Pangkoh II maka penulis ingin mengetahui lebih mendasar tentang kehidupan masyarakat di desa Pangkoh II, terutama dibidang agama dan kerja serta ingin mengetahui hubungan antara kedua kegiatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: " HUBUNGAN ANTARA AMALIYAH KEAGAMAAN DENGAN ETOS KERJA (STUDI TERHADAP MASYARAKAT DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU KABUPATEN KAPUAS)".

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini dapat diuraikan pada sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana amaliyah keagamaan tiap kepala keluarga yang beragama Islam di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas.
2. Bagaimana etos kerja tiap kepala keluarga yang beragama Islam di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas.
3. Adakah hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja tiap kepala keluarga yang beragama Islam di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Amaliyah keagamaan

Amaliyah keagamaan berasal dari kata "Amal" dan kata "Agama".

a. Menurut Hasan Shadily dkk, amal adalah :

"Merujukkan suatu pekerjaan , baik ucapan perbuatan anggota badan ataupun perbuatan hati".

(Hasan Shadily dkk, 1980 : 170)

b. Menurut Ahmad Azhar Basyir, amal adalah :

Dalam bahasa Arab kata "Amal" untuk mewujudkan arti kerja pada umumnya. Al Quran dan Hadits Nabi menyebutkan kata amal untuk menunjukkan arti perbuatan pada umumnya. Dan hadits-hadits Nabi banyak yang menyebutkan kata "Amal" dengan arti kerajinan tangan atau perbuatan jasmaniah pada umumnya. (Ahmad Azhar Basyir, 1987 : 23)

Berdasarkan pendapat di atas, yang yang dimaksud dengan amaliyah adalah perwujudan dari suatu pekerjaan atau perbuatan anggota badan yang lazim dilakukan dan dilaksanakan secara rutin, baik perorangan maupun kelompok.

Sedangkan yang dimaksud dengan agama adalah :

a. Menurut Nasruddin Razak, agama adalah:

Dalam peristilahan bahasa Arab dan Al Quran, kata agama dapat searti dengan kata addin apabila kata itu berdiri sendiri. Addin yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw ialah apa yang telah diturunkan Allah SWT. Di dalam Al Quran dan yang telah tersebut dalam Sunnah yang sah, berupa perintah-perintah, larangan-larangan dan petunjuk-petunjuk untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat. (Nasruddin Razak, 1989 : 61)

b. Menurut Hasan Shadily dkk, agama adalah:

... apa yang disyariatkan Allah dengan perantaraan Nabi-Nabi-Nya, berupa perintah-perintah dan larangan-larangan serta petunjuk-petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia dan di akhirat.
(Hasan Shadily dkk, 1989 : 105)

Berdasarkan pendapat tersebut, agama terdiri dari perintah dan larangan yang mencakup aqidah, ibadah, muamalah dan akhlak.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan amaliyah keagamaan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan agama, baik secara perorangan maupun secara kelompok dan berpedoman pada ajaran agama yang benar.

2. Etos kerja

a. Menurut H. Hasbullah Mursyid dkk, etos adalah:

Etos atau ethos adalah berasal dari bahasa Yunani

yang berarti : kebiasaan, karakter, cara mengerjakan sesuatu, moral atau etika dan juga diartikan : kebiasaan, kegairahan dan dinamika.

(H. Hasbullah Mursyid dkk, 1988/1989 : 28)

b. Menurut Toto Tasmara, etos adalah:

"Segala sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap serta persepsi terhadap nilai kerja".

(Toto Tasmara, 1990 : 24)

c. Menurut Taufik Abdullah yang mengutip dari Greetz adalah :

"Sikap yang mendasar terhadap diri dan dunia yang dipancarkan hidup". (Taufik Abdullah, 1988 : 3)

d. Menurut Soegardo Poerbakawatja dan H. A. H. Harahap etos adalah :

"Berasal dari kata Yunani ethos berarti, " Sikap batin "Tiap orang mempunyai ethosnya, yaitu suatu sikap batin yang sesuai dengan norma-norma etik".

(Soegardo Poerbakawatja dan H.A.H. Harahap, 1990: 98)

Berdasarkan dengan pendapat tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan etos adalah kebiasaan, kegairahan dinamika atau aktifitas dalam kehidupan sehari-hari,

Sedangkan yang dimaksud dengan kerja adalah :

a. Menurut Hasan Shadily dkk, kerja adalah:

"... kerja adalah suatu cara pemindahan energi, sebaliknya jika pada sebuah benda dilakukan kerja, benda itu akan mendapat energi".

(Hasan Shadily dkk, 1980 : 860)

b. Menurut Toto Tasmara, kerja adalah :

Segala aktifitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuannya tersebut, dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal, sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT. (Toto Tasmara, 1993 : 11)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerja adalah suatu cara pemindahan atau perubahan pada suatu benda yang dilakukan dengan aktifitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

Dengan demikian yang dimaksud etos kerja adalah: kebiasaan, kegairahan, dinamika atau aktifitas dalam pelaksanaan, perubahan pada suatu benda dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

Sehubungan dengan masalah kerja ini, Abu Ahmadi dan Anshori Umar menyebutkan sebagai berikut :

a. Kewajiban-kewajiban kerja yang ada hubungannya dengan bagaimana memilih pekerjaan, maka Islam mewajibkan atas muslim :

1. Lapangan kerja

Hendaknya memilih pekerjaan-pekerjaan yang halal dan menghindari dari pekerjaan-pekerjaan yang dilarang.

2. Ketekunan kerja

Islam mewajibkan pula, agar orang Islam memiliki pekerjaan yang cocok bagi dirinya, atau dapat dilakukan dengan cukup mampu. Tidak memilih pekerjaan yang ia sendiri tidak mampu melaksanakannya dengan baik.

b. Kewajiban-kewajiban dalam melakukan pekerjaan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hal-hal yang diperlukan dan dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut, sehingga memungkinkan bagi pekerjaan dapat memenuhi hal yang dibutuhkan, sehingga ia dapat menekuni pekerjaannya dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, dan dengan pekerjaan itu ia mengharapkan ridho Ilahi.

2. Keikhlasan dan ketekunan. Orang Islam dalam pekerjaan dan usahanya, tidak boleh membedakan antara pekerjaan yang khusus untuk dirinya dan pekerjaan yang merupakan tugasnya. Dia dituntut untuk ikhlas dan menunaikan pekerjaan semua, juga dituntut untuk tekun dan berhasil dalam pekerjaannya. Allah menjanjikan akan memberikan pahala apabila ia dapat melakukannya dengan cermat dan baik.
3. Menunaikan janji. Diantara hak pekerjaan yang wajib dipenuhi oleh pelakunya ialah dia harus memenuhi syarat-syarat akad (kontrak) pekerjaan yang telah diikat dan disetujui bersama.
(Abu Ahmadi, Anshari Umar Sitanggai, 1980:154)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa bekerja itu merupakan kewajiban bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan harus dicapai dengan cara yang halal dan dilaksanakan dengan tekun dan ikhlas. Disamping itu juga harus memenuhi hak dan kewajiban pada pekerjaannya, serta niat yang baik dan mengharapkan ridho Allah SWT.

Dan selanjutnya Toto Tasmara juga mengungkapkan tentang ciri-ciri etos kerja muslim sebagai berikut :

... orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya, yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa pekerjaan itu merupakan bentuk ibadah, suatu panggilan dan perintah Allah yang akan memuliakan dirinya, memanusiaikan dirinya sebagai bagian dari manusia pilihan (khoiru ummah) yaitu diantaranya adalah :

1. Memiliki jiwa kepemimpinan (leadership)
2. Selalu berhitung
3. Menghargai waktu
4. Tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan (positive improvements)
5. Akan selalu berhemat
6. Memiliki semangat wiraswasta yang tinggi
7. Memiliki semangat bertanding
8. Memiliki motivasi untuk mandiri (independent)
9. Haus untuk memiliki sifat keilmuan

10. Berwawasan makro - universal

11. Ulet pantang menyerah

(Toto Tasniara, 1993 : 25)

Sesuai dengan pendapat di atas, maka peran serta agama sangat dibutuhkan dalam mempengaruhi etos kerja, baik secara individu maupun secara kelompok.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan adalah:

- a. Untuk mengetahui amaliyah keagamaan tiap kepala keluarga yang beragama Islam di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas.
- b. Untuk mengetahui etos kerja tiap kepala keluarga yang beragama Islam di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja, tiap kepala keluarga yang beragama Islam di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas.

2. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sekaligus memperkaya perbendaharaan pada lembaga pendidikan.
- b. Menjadi bahan informasi bagi masyarakat dalam melaksanakan amaliyah keagamaan dan etos kerja tiap kepala keluarga yang beragama Islam di desa

- Pangkoh II kecamatan Pandih batu kabupaten kapuas.
- c. Sebagai bahan studi ilmiah bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian secara mendalam terhadap permasalahan yang sama.

E. RUMUSAN HIPOTESIS

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yang didukung dengan teoritis maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

- Ada hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja masyarakat desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Untuk memperjelas gambaran judul yang diteliti maka perlu diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Amaliyah keagamaan:

Yang dimaksud amaliyah keagamaan dalam penelitian ini adalah aktifitas keagamaan tampak dan lazim dilakukan dalam masyarakat yang mencakup antara lain :

- a. Keaktifan salat
- b. Kedisiplinan salat
- c. Kesadaran membayar zakat
- d. Kesadaran memberi sedekah
- e. Keaktifan mengikuti pengajian/tahlilan

Amaliyah keagamaan tersebut dapat diukur dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Keaktifan melaksanakan salat 5 waktu dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Mengerjakan salat fardu 5 kali sehari semalam

dianggap aktif dan diberi skor 3.

b) Mengerjakan salat fardu 4 kali sehari semalam dianggap kurang aktif dan diberi skor 2.

c) Mengerjakan salat fardu kurang dari 4 kali sehari semalam dianggap tidak aktif dan diberi skor 1.

2) Kedisiplinan melaksanakan salat lima waktu dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Disiplin apabila mengerjakan salat fardu kurang dari 15 menit setelah masuk waktu salat dan diberi skor 3.

b) Kurang disiplin apabila mengerjakan salat antara 15 menit sampai 30 menit setelah masuk waktu salat, dan diberi skor 2.

c) Tidak disiplin apabila mengerjakan salat fardu lebih dari 30 menit setelah masuk waktu salat dan diberi skor 1.

3) Kesadaran untuk membayar zakat maal (hasil pertanian) dan zakat fitrah dihitung dalam waktu satu tahun, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Membayar zakat maal dua kali dan zakat fitrah dianggap baik dan diberi skor 3.
- b) Membayar zakat maal sekali dan zakat fitrah dianggap sedang dan diberi skor 2.
- c) Hanya membayar salah satu dari kedua zakat (zakat maal atau zakat fitrah), dianggap kurang dan diberi skor 1.

4) Kesadaran untuk memberi sedekah, pada acara peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa Pangkoh II dihitung dalam waktu satu tahun dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Memberi sedekah 80 sampai dengan 100% dari sejumlah PHBI yang dilaksanakan, dianggap baik dan diberi skor 3.
- b) Memberi sedekah 60 sampai dengan 79% dari sejumlah PHBI yang dilaksanakan, dianggap sedang dan diberi skor 2.
- c) Memberi sedekah kurang dari 60% dari sejumlah PHBI yang dilaksanakan, dianggap kurang dan diberi skor 1.

- 5) Keaktifan mengikuti pengajian/tahlilan, dihitung perbulan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Aktif mengikuti pengajian/tahlilan lebih dari 3 kali, dianggap baik dan diberi skor 3.
 - b) Mengikuti pengajian/tahlilan 2 atau 3 kali dianggap sedang dan diberi skor 2
 - c) Mengikuti pengajian/tahlilan kurang dari dua kali, dianggap kurang dan diberi skor 1.

2. Etos kerja

Yang dimaksud dengan etos kerja dalam penelitian ini adalah kebiasaan, kegairahan dan aktifitas dalam melaksanakan pekerjaan, baik pekerjaan untuk keperluan pribadi maupun untuk kepentingan umum. Dan untuk mengetahui etos kerja masyarakat di desa Pangkoh II yang mayoritas mata pencahariannya adalah bertani, selanjutnya penulis menetapkan empat macam pengukuran etos kerja antara lain :

- a. Keaktifan kerja
- b. Kedisiplinan kerja
- c. Keaktifan mengikuti kegiatan gotong royong
- d. Luas tanah produktif yang dimiliki.

Etos kerja tersebut dapat diukur dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Keaktifan dalam mengerjakan lahan pertanian dihitung perminggu dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Mengerjakan 5 sampai 7 hari, dianggap baik dan diberi skor 3.
 - b) Mengerjakan 3 sampai 4 hari, dianggap sedang dan diberi skor 2.
 - c) Mengerjakan kurang dari 3 hari, dianggap kurang dan diberi skor 1.
- 2) Kedisiplinan dalam mengerjakan lahan pertanian dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Berangkat pada pagi hari kurang dari jam 06.00 dan pada siang hari kurang dari jam 13.30 WIB, pulang pada siang hari lebih dari jam 11.30 dan pada sore hari lebih dari jam 16.30 WIB, dianggap baik dan diberi skor 3.
 - b) Berangkat pada pagi hari antara jam 06.00 - 07.30 dan pada siang hari antara jam 13.30 - 14.30 WIB, pulang pada siang hari antara jam 10.00 - 11.30 dan pada sore hari antara jam 15.00 - 16.30 WIB, dianggap sedang dan diberi skor 2.
 - c) Berangkat pada pagi hari lebih dari jam 07.30 dan pada siang hari lebih dari jam 14.30, pulang pada siang hari kurang dari jam 10.00 dan pada sore hari kurang dari jam 15.00 WIB, dianggap kurang dan diberi skor 1.

- 3) Keaktifan mengikuti kegiatan gotong royong dihitung perbulan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Mengikuti gotong royong lebih dari 3 kali, dianggap baik dan diberi skor 3.
 - b) Mengikuti gotong royong dua kali, dianggap sedang dan diberi skor 2.
 - c) Mengikuti gotong royong kurang dari dua kali, dianggap kurang dan diberi skor 1.
- 4) Luas tanah produktif yang dimiliki tiap kepala keluarga, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Lebih dari 2 hektar, dianggap baik dan diberi skor 3.
 - b) Antara 1 sampai 2 hektar dianggap sedang dan diberi skor 2.
 - c) Kurang dari satu hektar, dianggap kurang dan diberi skor 1.

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DATA

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bahan tertulis dan bahan tidak tertulis yang diambil melalui tehnik dokumentasi, observasi, interview dan kuesioner/angket.

Data tertulis didapat dari dokumen, laporan-laporan yang ada di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas, meliputi :

1. Letak geografis desa Pangkoh II
2. Sejarah desa Pangkoh II
3. Latarbelakang penduduk desa Pangkoh II
4. Tingkat pendidikan penduduk di desa Pangkoh II
5. Jumlah penduduk yang masih sekolah
6. Jumlah pemakai alat KB
7. Daftar mata pencaharian penduduk
8. Usaha sampingan penduduk
9. Daftar tanah produktif dan tidak produktif
10. Daftar penganut agama
11. Keadaan fasilitas ibadah
12. Keadaan fasilitas desa Pangkoh II
13. Jumlah kelompok kegiatan keagamaan

Sedangkan data yang tidak tertulis diperoleh melalui observasi, interview, dan kuesioner/angket meliputi :

1. Kegiatan amaliyah keagamaan
2. Keaktifan dan kedisiplinan salat lima waktu
3. Kesadaran membayar zakat maal dan zakat fitrah
4. Kesadaran memberi sedekah pada acara PHBI
5. Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan
6. Keaktifan dan kedisiplinan dalam bekerja
7. Jumlah penghasilan kepala keluarga tiap musim
8. Keaktifan mengikuti gotong royong
9. Luas tanah yang dimiliki tiap kepala keluarga
10. Luas tanah produktif yang dimiliki tiap kepala keluarga

B. TEHNIK PENARIKAN CONTOH

Data yang diperoleh dari daftar isian monografi desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas terdaftar sebanyak 916 kepala keluarga, jumlah kepala ini terdiri dari beberapa pemeluk agama dan mata pencaharian. Ada 840 kepala keluarga yang beragama Islam dan mata pencahariannya bertani, dari jumlah tersebut terdiri dari dua tempat yaitu blok A dan blok B. Selanjutnya untuk menentukan sampel penulis . membatasi sebanyak 15 % dari jumlah kepala keluarga yang beragama Islam dan mata pencahariannya bertani. Dengan demikian jumlah sampelnya adalah 15 % dari 840 kepala keluarga yaitu 126 kepala keluarga. Dalam penarikan sampel ini dilakukan secara acak sederhana. Dalam penarikan sampel sebanyak 15 % dari 840 kepala keluarga

ini telah memenuhi syarat sesuai dengan pendapat DR. Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih. (DR. Suharsimi Arikunto, 1991 : 107)

C. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam hal pengumpulan data digunakan tehnik sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi masyarakat yang akan diteliti.

Data yang ingin diperoleh dengan tehnik ini antara lain :

- a. Keadaan fasilitas keagamaan
- b. Kegiatan keagamaan
- c. Kegiatan kelompok tani
- d. Kreatifitas masyarakat
- e. Kegiatan gotong-royong
- f. Pemanfaatan lahan pertanian

2. Interview

Dalam tehnik ini, peneliti melakukan wawancara terhadap informan dan responden, pada masyarakat desa Pangkoh II.

Data yang diambil dengan tehnik ini adalah untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner, baik yang menyangkut

amaliyah keagamaan maupun etos kerja, dan tehnik ini akan mengumpulkan data tentang :

- a. Pelaksanaan pengajian/tahlilan
- b. Macam-macam kegiatan keagamaan
- c. Tata cara bersedekah
- d. Tata cara bekerja dan bertanam
- e. Macam-macam pekerjaan yang dikerjakan secara bergotong royong.

3. Kuesioner/angket

Tehnik ini dilakukan dengan cara mengedarkan angket yang berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada sejumlah masyarakat yang mendapat undian secara acak kemudian ditetapkan sebagai sampel, dengan maksud untuk mendapatkan data tentang amaliyah keagamaan dan etos kerja pada masyarakat desa Pangkoh II. Tujuan menggunakan tehnik ini adalah agar responden dapat menjawab dengan baik, disamping itu juga memerlukan waktu dan pemikiran yang tepat.

Yang akan dikumpulkan dengan tehnik ini adalah :

- a. Keaktifan dan kedisiplinan salat lima waktu
- b. Kesadaran membayar zakat
- c. Kesadaran memberi sedekah
- d. Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan
- e. Nama kegiatan keagamaan yang diikuti
- f. PHBI yang dilaksanakan di desa Pangkoh II
- g. Keaktifan dan kedisiplinan kerja
- h. Keaktifan mengikuti kegiatan gotong royong
- i. Luas tanah produktif yang dimiliki tiap KK

- j. Luas tanah yang dimiliki
- k. Jumlah penghasilan kepala keluarga tiap musim
- l. Semangat kerja

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari dokumen yang ada hubungannya dengan judul penelitian ini, baik mengenai fasilitas maupun kegiatannya yang ada di desa Pangkoh II. Teknik ini akan mengumpulkan data tentang :

- a. Daftar pemeluk agama
- b. Jumlah kelompok pengajian/tahlilan, majlis taklim
- c. Sarana dan prasarana ibadah
- d. Letak geografis desa Pangkoh II
- e. Sejarah desa Pangkoh II
- f. Tata guna wilayah desa Pangkoh II
- g. Sarana dan prasarana desa Pangkoh II
- i. Latar belakang penduduk
- j. Tingkat pendidikan penduduk
- k. Jumlah usia kerja penduduk
- l. Jumlah organisasi
- m. Jumlah anggota keluarga berencana
- n. Jumlah kesenian yang ada di desa Pangkoh II
- r. Daftar mata pencaharian penduduk
- s. Jumlah tanah yang bersertifikat dan yang belum bersertifikat.

D. PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

- 1. Pengolahan data

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka data tersebut diproses melalui beberapa tahapan yang pertama data penulis teliti kembali setelah tahapan ini selesai kemudian diklasifikasikan atau dikelompokkan dan dilanjutkan dengan tahapan akhir, yaitu penuangan kedalam tabel yang diikuti dengan interpretasi tabel.

2. Analisa data

Untuk menganalisa data hasil penelitian menggunakan analisa kuantitatif, sehingga dapat diketahui ada tidaknya hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja pada masyarakat desa Pangkoh II. Selanjutnya sampai dimana antara kedua variabel yang akan diteliti tersebut saling pengaruh mempengaruhi.

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

-Ada hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja pada masyarakat desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas.

Hipotesis di atas akan diuji dengan rumus korelasi produk moment.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- N** = Jumlah sampel
- X** = Amaliyah keagamaan
- y** = Etos kerja

BAB III
GAMBARAN UMUM DESA PANGKOH II KECAMATAN
PANDIH BATU KABUPATEN KAPUAS

A. SEJARAH SINGKAT

Desa Pangkoh II merupakan daerah eks transmigrasi yang terdiri dari dua tempat, yaitu blok A dan blok B kiri dan kanan. Masyarakat desa Pangkoh II mulai datang antara tahun 1981 sampai tahun 1983, dan berasal dari beberapa propinsi di Indonesia, antara lain Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Kemudian selama lima tahun sebagian masyarakat mendapatkan bimbingan dari pemerintah disegala bidang, antara lain bidang agama, pendidikan, keamanan, pemerintahan, kesenian, pertanian, kesehatan dan koperasi. Tujuan dari bimbingan tersebut adalah untuk mempersiapkan sebuah desa yang mandiri sebagaimana layaknya sebuah desa. Setelah mendapat bimbingan dan perlengkapan desa selama lima tahun kemudian oleh Departemen Transmigrasi diserahkan kepada pemerintah daerah Kalimantan Tengah. Kemudian didaftar sebagai salah satu desa yang berada di kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

Sedangkan nama desa Pangkoh II berasal dari nama desa Pangkoh yang merupakan desa yang sejak lama sudah ada dan didiami oleh mayoritas penduduk asli Kalimantan Tengah. Kemudian nama Pangkoh digunakan untuk beberapa tempat yaitu Pangkoh I sampai Pangkoh XI.

B. MONOGRAFI DESA

1. Luas desa dan batas wilayah desa Pangkoh II

- a. Luas desa : 2 365 Ha
- b. Batas wilayah :
 - 1) Sebelah Utara : Desa Kantan Muara/Pangkoh III
 - 2) Sebelah Selatan : Desa Talio Muara/Pangkoh I
 - 3) Sebelah barat : Hutan Negara
 - 4) Sebelah Timur : Desa Pangkoh Tengah dan desa Pangkoh Hulu
- c. Jarak dari pusat pemerintahan
 - 1) Jarak dari kecamatan : 2 Km
 - 2) Jarak dari kabupaten : 60 Km
 - 3) Jarak dari propinsi : 135 Km

2. Kondisi geografis desa Pangkoh II

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 200 meter
- b. Topografis : Dataran rendah
- c. Suhu rata-rata : 32° C

3. Pertanian

- a. Sertifikat hak milik tanah : 2 563 buah atau 189 475 Ha
- b. Panjang jalan : 54 Km
- c. Tanah yang belum bersertifikat : 609 buah atau 514,5 Ha

Luas wilayah desa Pangkoh II ± 244 475 Ha yang terdiri dari tanah bengkok, sawah/ladang, bangunan umum,

lokasi perumahan, jalur hijau, pekuburan dan lokasi pasar.

Kemudian untuk mengetahui tata guna wilayah di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL I
KEADAAN TATA GUNA WILAYAH / TANAH
DI DESA PANGKOH II

NO : Tata guna wilayah/tanah : Luas wilayah:Prosentase			
1 : Tanah bengkok	:	56 Ha	: 1,8
2 : Sawah/ladang	:	1778 Ha	: 56,8
3 : Bangunan umum	:	950 Ha	: 30,4
4 : Perumahan	:	222 Ha	: 7,1
5 : Jalur hijau	:	120 Ha	: 3,8
6 : Pekuburan	:	4 Ha	: 0,1
Jumlah	:	3130 Ha	: 100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar luas tanahnya adalah digunakan untuk lahan pertanian dengan luas 1778 Ha atau 56,8 %, dan sisanya digunakan untuk tanah bengkok, bangunan umum, perumahan, jalur hijau dan pekuburan.

C. DEMOGRAFI DESA

1. Jumlah penduduk

Penduduk desa Pangkoh II berjumlah 4593 jiwa yang

terdiri dari 916 kepala keluarga. Dari sejumlah jiwa di atas, dilihat dari jenis kelaminnya adalah sebagai berikut :

TABEL 2
JUMLAH PENDUDUK DI DESA PANGKOH II MENURUT
JENIS KELAMIN

NO :	JENIS KELAMIN	:	JUMLAH	:	PROSENTASE
1 :	Laki-laki	:	2248	:	49,0
2 :	Perempuan	:	2345	:	51,0
Jumlah		:	4593	:	100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Tabel di atas menggambarkan bahwa penduduk desa Pangkoh II sebagian besar terdiri dari perempuan.

Kemudian jika dilihat jumlah penduduk menurut pemeluk agama di desa Pangkoh II adalah sebagai berikut:

TABEL 3
KEADAAN JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEMELUK
AGAMA DI DESA PANGKOH II

NO :	AGAMA	:	JUMLAH	:	PROSENTASE
1 :	Islam	:	4385/877 KK	:	95,5
2 :	Kristen P	:	108/ 19 KK	:	2,3
3 :	Kristen K	:	59/ 11 KK	:	1,3
4 :	Hindu	:	38/ 8 KK	:	0,8
5 :	Budha	:	3/ 3 KK	:	0,1
Jumlah		:	4593/916 KK	:	100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di desa Pangkoh II mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, yaitu sebanyak 4 385 jiwa atau 87,7 % kepala keluarga atau 95,5 % dan selebihnya beragama Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Bidha.

Selanjutnya dilihat dari jumlah penduduk menurut kelompok usia pendidikan adalah sebagaimana tabel berikut :

TABEL 4
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK USIA PENDIDIKAN
DI DESA PANGKOH II

No :	Umur/usia	Jumlah	Prosentase
1 :	00 - 03 tahun	425	9,2
2 :	04 - 06 tahun	460	10,0
3 :	07 - 12 tahun	753	16,4
4 :	13 - 15 tahun	385	8,4
5 :	16 - 18 tahun	307	6,7
6 :	19 tahun ke atas	2 263	49,3
Jumlah		4 593	100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok usia pendidikan yang paling banyak adalah pada usia 19 tahun ke atas, yaitu sebanyak 2 263 orang atau 49,3 %.

Selanjutnya dapat kita lihat pula tentang kelompok usia tenaga kerja di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK
USIA TENAGA KERJA DESA PANGKOH II

NO :	UMUR/USIA	:	JUMLAH	:	PROSENTASE
1 :	10 - 14 tahun	:	706	:	19,8
2 :	15 - 19 tahun	:	502	:	14,1
3 :	20 - 26 tahun	:	699	:	19,7
4 :	27 - 40 tahun	:	947	:	26,6
5 :	41 - 56 tahun	:	675	:	19,0
6 :	57 tahun ke atas	:	29	:	0,8
Jumlah		:	3558	:	100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Dari tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk menurut kelompok usia tenaga kerja yang terbesar adalah usia 27 sampai 40 tahun atau sebesar 26,6 %.

Kemudian dapat digambarkan pula tentang jumlah penduduk di desa Pangkoh II menurut tingkat pendidikan sebagaimana tabel berikut :

TABEL 6
JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
DI DESA PANGKOH II

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Sekolah dasar/SD	1 690	52,7
2	S L T P	1 254	39,0
3	S L T A	257	8,0
4	Akademik/D 1 - D 3	7	0,2
5	Sarjana/S 1	1	0,1
Jumlah		3 209	100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang terbanyak tingkat pendidikan masyarakat desa Pangkoh II adalah lulusan Sekolah Dasar (SD), yaitu sebanyak 1 690 orang atau 52,7 %, selebihnya lulusan tingkat SLTP, SLTA, D 1 sampai D 3 dan Sarjana/S 1.

Keadaan penduduk di desa Pangkoh II dilihat dari jumlah penduduk yang masih sekolah menurut tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, dapat diketahui pada tabel berikut :

TABEL 7
JUMLAH PENDUDUK YANG MASIH SEKOLAH MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN DI DESA PANGKOH II

No : Tingkat pendidikan :		Jumlah	:	Prosentase
1 :	SD / MI	815	:	70,1
2 :	S L T P	195	:	16,8
3 :	S L T A	127	:	10,9
4 :	P T	25	:	2,2
Jumlah		1 162	:	100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk desa Pangkoh II yang masih sekolah adalah berada pada tingkat Sekolah Dasar/SD/MI, yaitu sebanyak 815 orang atau 70,1 %, selebihnya berada pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan di Perguruan Tinggi.

Disamping itu jika dilihat dari segi mata pencahariannya, keadaan penduduk desa Pangkoh II adalah sebagai berikut :

TABEL 8
JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN
DI DESA PANGKOH II

No	Mata pencaharian	Jumlah	Prosentase
1	Bertani	889	86,1
2	Pertukangan	41	4,0
3	Wiraswasta / ber-		
	: dagang	36	3,5
4	Pegawai negeri	66	6,4
Jumlah		1032	100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa penduduk desa Pangkoh II adalah mayoritas petani yaitu sebanyak 889 orang atau 86,1 %, selebihnya bermata pencaharian pertukangan, wiraswasta/berdagang dan pegawai negeri.

Selanjutnya dapat dilihat juga usaha sampingan masyarakat desa Pangkoh II. Kebanyakan usaha sampingan masyarakat adalah memelihara berbagai hewan ternak dan dapat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 9
JENIS TERNAK YANG DIPELIHARA PENDUDUK
SEBAGAI USAHA SAMPINGAN

No	Jenis ternak	Jumlah	Prosentase
1	Ayam ras	15 125 ekor	30,9
2	Itik	255 ekor	0,5
3	Ayam buras	32 500 ekor	66,3
4	Kambing	227 ekor	0,5
5	Sapi biasa	850 ekor	1,7
6	Babi	55 ekor	0,1
Jumlah		49 012 ekor	100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa usaha sampingan masyarakat desa Pangkoh II sebagian besar adalah memelihara ayam buras, yaitu sebanyak 32 500 ekor atau 66,3 % dan selebihnya itik, kambing, sapi biasa, babi.

2. Keadaan pertanian

Pada tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar penduduk di desa Pangkoh II bermata pencaharian sebagai petani. Selanjutnya dapat diketahui jenis tanaman, hasil tanaman dan luas lahan masing-masing tanaman pada tabel sebagai berikut :

TABEL 10
JENIS TANAMAN, HASIL DAN LUAS LAHAN
PERTANIAN DI DESA PANGKOH II

No :	Jenis tanaman	: Luas lahan :	Hasil panen
1 :	Padi dan palawija	: 1 330 Ha :	140 ton
2 :	Sayur-sayuran	: 7 Ha :	17 ton
3 :	Buah-buahan	: 90 Ha :	148 ton
4 :	Perkebunan karet,	:	:
	: kelapa dan kopi	: 383 Ha :	549 ton
Jumlah		: 1 810 Ha :	854 ton

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tanaman yang terluas lahanya adalah padi dan palawija yaitu 1 330 Ha, selebihnya adalah tanaman sayur-sayuran, buah buahan, perkebunan karet, kelapa dan kopi. Dan hasil panen terbanyak adalah hasil perkebunan karet, kelapa dan kopi, yaitu 549 ton.

3. Penyediaan sarana kebersihan

Dalam usaha menjaga kebersihan desa, masyarakat dan pemerintah desa menyediakan berbagai macam sarana kebersihan. Penyediaan sarana kebersihan desa tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 11
SARANA KEBERSIHAN DI DESA PANGKOH II

No	Sarana kebersihan	Jumlah	Keadaan
1	Tempat pembuangan : : sampah sementara	60 buah	baik
2	Lokasi pembuangan : : sampah akhir	0,75 Ha	baik
3	Sarana angkutan : : sampah	7 unit	baik
4	Personil kebersihan:	6 orang	aktif
5	Sanitasi/saluran	5 000 meter	baik

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Dari tabel di atas dapat tergambar bahwa usaha yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah desa dibidang kebersihan sudah cukup memadai, terbukti dengan adanya berbagai macam sarana kebersihan seperti tempat pembuangan sampah sementara, lokasi pembuangan sampah akhir, sarana angkutan sampah, personil kebersihan dan sanitasi/saluran.

4. Keadaan sarana ibadah

Pada uraian terdahulu telah dijelaskan bahwa di desa Pangkoh II terdapat lima macam agama yang dianut oleh penduduk, untuk melaksanakan ibadah masing-masing pemeluk agama memerlukan sarana ibadah yang memadai dan

ternyata hampir semua agama memiliki sarana ibadah sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL 12
SARANA IBADAH KEAGAMAAN
DI DESA PANGKOH II

No :	Sarana ibadah	:	Jumlah	:	Kadaan
1 :	Masjid	:	4	:	baik
2 :	Mushala/langgar	:	12	:	10 baik
	:	:		:	2 rusak ringan
3 :	Gereja	:	1	:	baik
4 :	Pura	:	1	:	baik
Jumlah		:	18	:	

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat desa Pangkoh II mempunyai tempat ibadah yang cukup, dan sarana ibadah yang terbanyak adalah sarana ibadah umat Islam yang terdiri dari 4 masjid dan 12 mushala/langgar, tempat ibadah agama yang lain hanya 1 pura dan 1 gereja.

D. KONDISI SOSIAL BUDAYA DAN KEHIDUPAN BERAGAMA

1. Sosial budaya

Desa Pangkoh II merupakan desa yang fasilitas dan sarananya tersusun rapi dan teratur, begitu juga

dengan perumahan penduduk. Keadaan penduduk di desa Pangkoh II yang beraneka ragam adat istiadatnya menambah perbendaharaan budaya di desa Pangkoh II, sehingga dalam kehidupan masyarakat mempunyai banyak kegiatan yang dibawa oleh penduduk dari daerah asalnya masing-masing. Biasanya kegiatan yang dianggap baik terus berjalan dan dilestarikan, baik yang ada hubungannya dengan cara bercocok tanam, cara bekerja, kesenian, sopan santun maupun cara hidup yang sederhana.

Disamping adat istiadat tersebut, masyarakat desa Pangkoh II memiliki bahasa tertentu dalam berkomunikasi dengan sesamanya, yaitu bahasa Jawa, dan sebagian besar penduduk bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa Jawa.

Mengenai kegiatan kesenian yang ada di desa Pangkoh II terdiri dari dua macam, yaitu kesenian yang hanya sebagai hiburan dan kesenian sebagai hiburan yang mengandung unsur ajaran Islam/dakwah. Pada umumnya kesenian-kesenian tersebut diperagakan apabila ada peringatan hari-hari besar agama maupun hari-hari besar Nasional, juga diperagakan bila ada permintaan dari penduduk.

Di desa Pangkoh II gedung tempat hiburan dan tempat latihan ada dua, yaitu satu di blok A dan yang satu di blok B. Tempat tersebut dipergunakan oleh semua kelompok dan diatur secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Kesenian di desa Pangkoh II ada beberapa macam yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan dibawa oleh masyarakat sesuai dengan daerah asal masing-masing. Macam-macam kesenian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13
JENIS NAMA DAN DAERAH ASAL KESENIAN
DI DESA PANGKOH II

No	Nama kesenian	Jumlah	Daerah asal	Ket
1	Janger	2	Jawa Timur	:hiburan
2	Reyok Poporogo	2	Jawa Timur	:hiburan
3	Kuda kepang	4	Jawa Timur	:hiburan
	:		Jawa Tengah	:hiburan
4	Ketoprak	2	Jawa Tengah	:hiburan
5	Janeng	1	Jawa Tengah	:hiburan/
	:			:dakwah
6	Angklung	1	Jawa Barat	:hiburan
7	Tari Bali	1	Bali	:hiburan
8	Rebana	4	-	:hiburan/
	:			:dakwah
9	Orkes melayu	2	-	:hiburan
Jumlah		19		

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Dari tabel di atas, tergambar bahwa dibidang ke-

senian desa Pangkoh II memiliki berbagai macam kesenian yang terdiri dari 9 macam dan 18 kelompok, yang sebagian besar berasal dari Jawa Tengah dan dari Jawa Timur.

2. Kehidupan beragama

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa sebagian besar masyarakat desa Pangkoh II beragama Islam, dan mereka rata-rata mempunyai keyakinan yang cukup kuat terhadap kekuasaan Allah SWT, begitu juga dengan umat agama non Islam. Bila masyarakat mempunyai hajat pada umumnya selalu mengadakan selamatan dengan mengundang para tetangga dan tokoh agama, yaitu untuk berdoa supaya diberi keselamatan dan hajatnya terkabul serta diridhoi Allah SWT. Begitu juga bila hasil panennya baik, mereka secara bersama-sama mengadakan syukuran sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi rezeki.

Disamping itu juga mereka sering melaksanakan kegiatan keagamaan seperti memperingati hari-hari besar Islam, pengajian, tahlilan, yasinan, mingguan, perjenjen dan manakiban, yang terbagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok anggotanya antara 20 sampai 135 orang, yang kesemuanya terdiri dari 23 kelompok. Dari 23 kelompok dibagi menjadi tiga macam kelompok antara lain, kegiatan khusus untuk laki-laki, kegiatan khusus untuk perempuan dan kegiatan gabungan (laki-laki

dan perempuan).

Kegiatan keagamaan yang khusus untuk laki-laki biasanya dilaksanakan setiap malam Jumat, malam Minggu dan setiap bulan tanggal 11 tahun Hijriah, pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan secara berpindah-pin - dah atau dari rumah ke rumah anggota kelompoknya.

Kegiatan yang khusus untuk perempuan ada empat kelompok pengajian atau yasinan dan pelaksanaannya setiap hari Jumat sore, jumlah anggotanya antara 40 sampai 65 orang. Sedangkan pengajian gabungan antara kelompok laki-laki dan perempuan dilaksanakan setiap hari Rabu manis atau sebulan sekali.

Kelompok-kelompok kegiatan keagamaan di atas adalah sebagaimana tabel berikut :

TABEL 14
KELOMPOK PENGAJIAN/TAHLILAN LAKI-LAKI
DI DESA PANGKOH II BLOK A

No	Tempat/kelompok	Jumlah	Keadaan
1	RT I dan RT II	55	aktif
2	RT III	21	aktif
3	RT IV	27	aktif
4	RT V dan RT VI	40	aktif
5	RT VII, VIII, IX	40	aktif
6	RT X	30	aktif
7	RT XI dan XII	35	aktif
Jumlah		248	

TABEL 15
KELOMPOK PENGHAJIAN/TAHLILAN LAKI-LAKI
DI DESA PANGKOH II BLOK B

No :	Tempat/kelompok	: Jumlah :	Keadaan
1 :	RT XIII dan XIV	: 37	: aktif
2 :	RT XV dan XVI	: 33	: aktif
3 :	RT XVII	: 31	: aktif
4 :	RT XVIII dan XIX	: 41	: aktif
5 :	RT XX	: 35	: cukup aktif
6 :	RT XXI dan XXII	: 33	: cukup aktif
7 :	RT XXIII dan XXIV	: 39	: cukup aktif
8 :	RT XXV sampai XXVIII	: 38	: aktif
9 :	RT XXIX sampai XXXI	: 27	: aktif
10 :	RT XXXII dan XXXIII	: 23	: aktif
Jumlah		: 337	:

Sumber data : Para tokoh agama di desa Pangkoh II

Berdasarkan tabel 14 dan 15 di atas menggambarkan bahwa masyarakat desa Pangkoh II rata-rata aktif mengikuti pengajian/tahlilan yang dilaksanakan setiap malam Jumat, baik yang dilaksanakan tiap RT maupun yang dilaksanakan antar RT.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan khusus untuk perempuan, diadakan setiap hari Jumat sore dan pelaksanaannya ada yang dilaksanakan di masjid dan ada juga yang dilaksanakan dari rumah ke rumah atau secara

bergiliran dan pengajian ini yang memberi materi adalah tokoh agama yang ada di desa Pangkoh II penyaji - nya sesuai dengan jadual yang telah di tentukan. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 16
KELOMPOK PENGAJIAN/YASINAN PEREMPUAN
DI DESA PANGKOH II

No	: Kelompok : Pengajian/yasinan	: Jumlah : anggota	: Keadaan
1	: Al Hidayah I	: 46	: aktif
2	: Al Hidayah II	: 43	: aktif
3	: Al Hidayah III	: 65	: aktif
4	: Al Hidayah IV	: 54	: aktif
Jumlah		: 208	:

Sumber data : Profil desa Pangkoh II, 1994

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan pengajian/yasinan bagi perempuan di desa Pangkoh II tergolong aktif dan jumlah anggotanya cukup banyak.

Selanjutnya kegiatan pengajian yang dilaksanakan secara gabungan diadakan setiap bulan dan terdiri dari dua kelompok yaitu RW I sampai RW IV dan RW V sampai RW XI, yang dilaksanakan setiap hari Rabu manis (sebulan sekali). Kegiatan tersebut sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

TABEL 17
KELOMPOK PENGAJIAN GABUNGAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI DESA PANGKOH II

No :	Tempat dan kelompok	: Jumlah :	Kadaan
1 :	RT I sampai RT XII	: 135 :	aktif
	: (RW I sampai RW IV)	: :	
2 :	RT XIII sampai RT XXXIII:	120 :	aktif
	: (RW V sampai RW XI	: :	
Jumlah		: 255 :	

Sumber data : Para tokoh agama Islam di Pangkoh II

Tabel di atas adalah gambaran kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara gabungan antara laki-laki dan perempuan. Kegiatan pengajian secara gabungan tersebut terdiri dari dua kelompok yaitu RT I sampai RT XII dan RT XIII sampai RT XXXIII.

E. KESEHATAN, KB DAN OLAH RAGA

1. Kesehatan dan keluarga berencana

Di desa Pangkoh II dengan penduduknya yang berjumlah 4 593 orang dibidang kesehatan masih kurang baik, karena masih kekurangan sarana kesehatan dan tenaga medis. Untuk sementara masyarakat desa Pangkoh II apabila berobat sering pergi dengan jarak yang cukup jauh.

Kemudian mengenai kesadaran penduduk untuk mengikuti program keluarga berencana cukup baik, terbukti dengan banyaknya anggota keluarga berencana di desa Pangkoh II.

Berikut ini dapat dilihat alat KB yang digunakan dan jumlah aseptor KB di desa Pangkoh II pada tabel sebagai berikut :

TABEL 18
JUMLAH ASEPTOR KB DAN PENGGUNAAN ALAT KB
DI DESA PANGKOH II

No :	Alat KB	:	Jumlah aseptor	:	Prosentase
1 :	Pil	:	238	:	50,7
2 :	IUD	:	113	:	24,1
3 :	Suntik	:	36	:	7,7
4 :	Kondom	:	2	:	0,4
5 :	MCP	:	10	:	2,1
6 :	MOW	:	50	:	10,7
7 :	KB mandiri	:	20	:	4,3
Jumlah		:	469	:	100 %

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran penduduk untuk mengikuti program keluarga berencana cukup baik dan yang terbanyak adalah menggunakan "Pil" yaitu 238 orang atau 50,7 %, dan selbih-

nya menggunakan IUD, suntik, kondom, MOP, NOW dan KB mandiri.

Selanjutnya dapat kita lihat jumlah PUS yang masuk KB pada bulan Juli sampai dengan Desember 1993, bulan Januari sampai dengan Juli 1994, dan bulan Agustus sampai dengan Desember 1994 di desa Pangkoh II, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 19
JUMLAH PUS YANG MASUK KB MULAI BULAN JULI
1993 SAMPAI DENGAN DESEMBER 1994
DI DESA PANGKOH II

No :	Bulan	:Jumlah aseptor:	Prosentase
1 :	Juli s.d.Desember :	598	: 81,0
2 :	Januari s.d. Juli :	52	: 7,0
3 :	Agustus s.d. Desem-:		:
:	ber	: 89	: 12,0

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat untuk ber KB cukup baik dan dapat dilihat dengan semakin banyaknya jumlah aseptor KB di desa Pangkoh II.

2. Olah raga

Jenis olah raga di desa Pangkoh II ada tiga macam yang secara aktif dapat terorganisir, hal ini disebabkan

kan karena terbatasnya sarana dan dana. Kemudian untuk mengetahui jenis dan jumlah olah raga yang ada di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 20
JUMLAH KELOMPOK OLAH RAGA
DI DESA PANGKOH II

No :	Olah raga	:	Jumlah kelompok	:	Keadaan
1 :	Sepak bola	:	4	:	aktif
2 :	Volly ball	:	4	:	aktif
3 :	Tenis meja	:	2	:	aktif
Jumlah		:	10	:	

Sumber data : Monografi desa Pangkoh II, 1994

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa olah raga yang dapat dilaksanakan secara aktif hanya tiga macam yaitu sepak bola, volly ball dan tenis meja yang terdiri dari 10 kelompok.

BAB IV

HUBUNGAN ANTARA AMALIYAH KEAGAMAAN DENGAN ETOS KERJA STUDI TERHADAP MASYARAKAT DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU KABUPATEN KAPUAS

A. PENYAJIAN DAN INTERPRETASI DATA

Untuk membahas permasalahan di atas, telah penulis kumpulkan sejumlah data yang berkenaan dengan amaliyah keagamaan dan etos kerja di desa Pangkoh II. Data-data yang dicari untuk mencari hubungan antara kedua variabel tersebut adalah salat, zakat, sedekah, pengajian / tahlilan, aktifitas kerja, disiplin kerja, aktifitas mengikuti gotong royong, dan tanah produktif yang dimiliki.

Amaliyah keagamaan dan etos kerja masyarakat desa Pangkoh II adalah sebagai berikut :

1. Amaliyah keagamaan

Amaliyah keagamaan ini dapat dilihat dari aktifitas dan disiplin salat lima waktu, kesadaran membayar zakat maal (hasil pertanian) dan zakat fitrah, sedekah pada peringatan PHBI, dan keaktifan mengikuti pengajian/tahlilan.

Untuk mengetahui amaliyah keagamaan tersebut yang dilaksanakan di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 21

AKTIFITAS MENGERJAKAN SALAT LIMA WAKTU KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No :	Kategori	: Frekuensi	: Prosentase
1 :	Aktif	: 107	: 84,9
2 :	Kurang aktif	: 16	: 12,7
3 :	Tidak aktif	: 3	: 2,4
Jumlah		: 126	: 100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang terbanyak adalah aktif mengerjakan salat lima waktu yaitu sebanyak 107 kepala keluarga atau 84,9 %, selebihnya kurang aktif dan tidak aktif.

Selanjutnya untuk mengetahui kedisiplinan kepala keluarga dalam mengerjakan salat lima waktu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 22

DISIPLIN MENGERJAKAN SALAT LIMA WAKTU KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No :	Kategori	: Frekuensi	: Prosentase
1 :	Disiplin	: 98	: 77,8
2 :	Kurang disiplin	: 18	: 14,3
3 :	Tidak disiplin	: 10	: 7,9
Jumlah		: 126	: 100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar kepala keluarga di desa disiplin mengerjakan salat lima waktu, yaitu sebanyak 98 kepala keluarga atau 77,8 %, selebihnya adalah kurang disiplin dan tidak disiplin.

Selanjutnya untuk mengetahui kesadaran kepala keluarga dalam membayar zakat maal (hasil pertanian) dan zakat fitrah dihitung dalam waktu satu tahun dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 23
 AKTIFITAS KEPALA KELUARGA MEMBAYAR ZAKAT
 DI DESA PANGKOH II

No :	Kategori	: Frekuensi :	Prosentase
1 :	Lebih dari dua kali	: 2	: 1,6
2 :	Dua kali	: 35	: 27,8
3 :	Kurang dari dua kali	: 89	: 70,6
Jumlah		: 126	: 100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala keluarga di desa Pangkoh II sebagian besar membayar zakat dalam waktu satu tahun hanya sekali yaitu sebanyak 89 kepala keluarga atau 70,6 %, selebihnya membayar zakat dua kali dan lebih dari dua kali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan responden sebab rendahnya mereka membayar zakat karena hasil pertanian beberapa tahun mengalami kemerosotan, dan jauh dibawah standar kerja.

Kemudian dapat juga kita lihat tentang kesadaran para kepala keluarga memberi sedekah/bantuan tiap ada peringatan hari-hari besar Islam di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 24
KESADARAN KEPALA KELUARGA MEMBERI SEDEKAH
DI DESA PANGKOH II

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentase
1 :	80 % sampai 100 % :		77	:	61,1
2 :	60 % sampai 79 % :		47	:	37,3
3 :	Kurang dari 60 % :		2	:	1,6
Jumlah		:	126	:	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kesadaran kepala keluarga untuk memberi sedekah/ bantuan pada acara peringatan hari-hari besar Islam di desa Pangkoh II, sebagian besar mereka mereka memberi 80 % sampai 100 % yaitu sebanyak 77 kepala keluarga atau 61,1 % , selebihnya memberi 60 % sampai 79 % dan kurang dari 60 % , dari peringatan yang dilaksanakan di desa Pangkoh II.

Selanjutnya dapat dilihat kegiatan pengajian/tah - lilan yang diikuti oleh kepala keluarga di desa Pangkoh II, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 25
 AKTIFITAS KEPALA KELUARGA MENGIKUTI PENGAJIAN/
 TAHLILAN DI DESA PANGKOH II

No :	Kategori :	Frekuensi :	Prosentase
1 :	Aktif :	100 :	79,4
2 :	Cukup aktif :	24 :	19,0
3 :	Kurang aktif :	2 :	1,6
Jumlah :		126 :	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kepala keluarga di desa Pangkoh II sebagian besar aktif mengikuti pengajian/tahlilan, yaitu sebanyak 100 kepala keluarga atau 79,4 %, selebihnya adalah cukup aktif dan kurang aktif.

2. Etos kerja

Etos kerja masyarakat desa Pangkoh II yang mayoritas mata pencahariannya bertani dapat dilihat dari aktifitas kerja, disiplin kerja, keaktifan mengikuti gotong royong, dan tanah produktif yang dimiliki.

Kemudian untuk mengetahui etos kerja para kepala keluarga di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel - tabel sebagai berikut :

Berikut ini dapat diketahui tentang aktifitas kerja para kepala keluarga di desa Pangkoh II, yang diukur melalui keaktifan kerja dalam waktu satu Minggu. Kemudian untuk mengetahui keaktifan kerja para kepala keluarga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 26.
AKTIFITAS KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentase
1 :	Aktif	:	116	:	92,0
2 :	Cukup aktif	:	9	:	7,2
3 :	Kurang aktif	:	1	:	0,8
Jumlah		:	126	:	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala keluarga di desa Pangkoh II sebagian besar aktif dalam bekerja, yaitu mereka bekerja dalam waktu satu Minggu antara lima sampai tujuh hari yaitu sebanyak 116 kepala keluarga atau 92,0 % dan selebihnya adalah cukup aktif dan kurang aktif.

Selanjutnya dapat dilihat tentang kedisiplinan kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II, yang diukur melalui waktu berangkat dan waktu pulang kerja. Kemudian untuk mengetahui kedisiplinan kerja kepala keluarga

di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 27
KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentase
1 :	Disiplin	:	6	:	4,8
2 :	Cukup disiplin	:	117	:	92,8
3 :	Kurang disiplin	:	3	:	2,4
Jumlah		:	126	:	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang kedisiplinan kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II, sebagian besar cukup disiplin dalam bekerja yaitu sebanyak 117 kepala keluarga atau 92,8 %, selebihnya adalah disiplin dan kurang disiplin.

Selanjutnya dapat diketahui juga tentang keaktifan kepala keluarga dalam mengikuti gotong royong di desa Pangkoh II, baik gotong royong di tempat ibadah, di jalan umum, maupun saluran air atau parit. Untuk mengetahui keaktifan kepala keluarga tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 28
 AKTIFITAS KEPALA KELUARGA MENGIKUTI GOTONG ROYONG
 DI DESA PANGKOH II

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentase
1 :	Aktif	:	77	:	61,1
2 :	Cukup aktif	:	43	:	34,1
3 :	Kurang aktif	:	6	:	4,8
Jumlah		:	126	:	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala keluarga di desa Pangkoh II sebagian besar aktif mengikuti kegiatan gotong royong, yaitu sebanyak 77 kepala keluarga atau 61,1 %, selebihnya cukup aktif dan kurang aktif mengikuti gotong royong.

Selanjutnya adalah mengenai tanah produktif yang dimiliki oleh para kepala keluarga di desa Pangkoh II. Sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat dan tokoh masyarakat desa Pangkoh II, bahwa setiap kepala keluarga rata-rata mempunyai tanah seluas 2,25 Ha. Dari luas tanah 2,25 Ha ini ada yang ditanami secara keseluruhan dan ada yang sebagian. Hal ini penulis jadikan ukuran untuk mengetahui etos kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II yang mayoritas petani. Sesuai dengan masalah tersebut dapat diketahui pada tabel sebagai berikut :

TABEL 29
 TANAH PRODUKTIF YANG DIMILIKI OLEH KEPALA KELUARGA
 DI DESA PANGKOH II

No :	Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentase
1 :	Lebih dari 2 Ha	:	44	:	34,9
2 :	1 sampai 2 Ha	:	78	:	61,2
3 :	Kurang dari 1 Ha	:	4	:	3,2
Jumlah		:	126	:	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kepala keluarga di desa Pangkoh II sebagian besar memiliki tanah produktif antara satu sampai dua Ha, yaitu sebanyak 78 kepala keluarga atau 61,1 %, selebihnya lebih dari 2 Ha dan kurang dari 1 Ha.

B. ANALISA DATA

Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja para kepala keluarga di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas, yaitu menggunakan rumus korelasi produk moment. Sebelumnya perlu diketahui terlebih dahulu nilai yang telah didapat dari responden, baik mengenai amaliyah keagamaan maupun etos kerja, selanjutnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 30

KORELASI ANTARA KEAKTIFAN SALAT DENGAN
KEAKTIFAN KERJA KEPALA KELUARGA DI
DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	3	3	9	9	9
2	2	2	4	4	4
3	3	3	9	9	9
4	2	2	4	4	4
5	3	2	6	9	4
6	2	1	2	4	1
7	3	3	9	9	9
8	3	3	9	9	9
9	3	3	9	9	9
10	3	3	9	9	9
11	1	3	3	1	9
12	3	2	6	9	4
13	3	3	9	9	9
14	3	3	9	9	9
15	3	3	9	9	9
16	3	3	9	9	9
17	3	3	9	9	9
18	3	3	9	9	9
19	3	3	9	9	9
20	3	3	9	9	9
21	3	3	9	9	9
22	3	3	9	9	9
23	3	3	9	9	9
24	3	3	9	9	9
25	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6
26	3	3	9	9	9
27	3	3	9	9	9
28	3	3	9	9	9
29	3	3	9	9	9
30	3	3	9	9	9
31	3	3	9	9	9
32	3	3	9	9	9
33	3	3	9	9	9
34	3	3	9	9	9
35	3	3	9	9	9
36	3	3	9	9	9
37	3	3	9	9	9
38	3	2	6	9	4
39	3	3	9	9	9
40	3	3	9	9	9
41	3	3	9	9	9
42	3	2	6	9	4
43	3	3	9	9	9
44	2	3	6	4	9
45	3	3	9	9	9
46	3	3	9	9	9
47	3	3	9	9	9
48	3	3	9	9	9
49	2	3	6	4	9
50	3	3	9	9	9
51	3	3	9	9	9
52	3	3	9	9	9
53	3	3	9	9	9
54	2	3	6	4	9
55	3	3	9	9	9
56	3	3	9	9	9
57	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6
58	3	3	9	9	9
59	3	3	9	9	9
60	3	3	9	9	9
61	3	3	9	9	9
62	3	3	9	9	9
63	3	3	9	9	9
64	3	3	9	9	9
65	3	3	9	9	9
66	3	3	9	9	9
67	3	3	9	9	9
68	3	3	9	9	9
69	2	2	4	4	4
70	3	3	9	9	9
71	2	3	6	4	9
72	2	3	6	4	9
73	3	3	9	9	9
74	2	3	6	4	9
75	3	3	9	9	9
76	3	3	9	9	9
77	3	3	9	9	9
78	3	3	9	9	9
79	2	2	4	4	4
80	3	3	9	9	9
81	3	3	9	9	9
82	2	3	6	4	9
83	3	3	9	9	9
84	3	3	9	9	9
85	2	3	6	4	9
86	3	3	9	9	9
87	3	3	9	9	9
88	3	3	9	9	9
89	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6
90	3	3	9	9	9
91	3	3	9	9	9
92	3	3	9	9	9
93	3	3	9	9	9
94	3	3	9	9	9
95	3	3	9	9	9
96	3	3	9	9	9
97	2	3	6	4	9
98	1	3	3	1	9
99	1	3	3	1	9
100	3	3	9	9	9
101	3	3	9	9	9
102	3	3	9	9	9
103	3	3	9	9	9
104	3	3	9	9	9
105	3	3	9	9	9
106	3	3	9	9	9
107	3	3	9	9	9
108	3	3	9	9	9
109	3	3	9	9	9
110	3	3	9	9	9
111	3	3	9	9	9
112	3	3	9	9	9
113	3	3	9	9	9
114	3	3	9	9	9
115	3	3	9	9	9
116	3	3	9	9	9
117	3	3	9	9	9
118	3	3	9	9	9
119	3	3	9	9	9
120	3	3	9	9	9
121	3	3	9	9	9

	1	2	3	4	5	6
122	2	3	6	4	9	
123	3	3	9	9	9	
124	3	3	9	9	9	
125	3	3	9	9	9	
126	2	2	4	4	4	
JLH	356	367	1044	1030	1081	

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara keaktifan salat (X) dengan keaktifan kerja (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 1044 - 356 \cdot 367}{\sqrt{\{126 \cdot 1030 - (356)^2\} \{126 \cdot 1081 - (367)^2\}}}$$

$$r = \frac{131544 - 130652}{\sqrt{\{129780 - 126736\} \{136206 - 134689\}}}$$

$$r = \frac{892}{\sqrt{3044 \cdot 1517}}$$

$$r = \frac{892}{\sqrt{4617748}}$$

$$r = \frac{892}{2148.8945}$$

$$r = 0,4150971$$

$$r = 0,415$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,415, jadi nilai r tersebut menunjukkan ko-relasi sedang atau cukup. Dengan demikian hubungan antara keaktifan salat dengan keaktifan kerja di desa Pangkoh II dikategorikan sedang atau cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara keaktifan salat dengan keaktifan mengikuti gotong royong kepala keluarga di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 31

KORELASI ANTARA KEAKTIFAN SALAT DENGAN
KEAKTIFAN MENGIKUTI GOTONG ROYONG KEPALA
KELUARGA DI DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	3	3	9	9	9
2	2	2	4	4	4
3	3	3	9	9	9
4	2	3	6	4	9
5	3	2	6	9	4
6	2	2	4	4	4
7	3	3	9	9	9
8	3	3	9	9	9
9	3	3	9	9	9
10	3	3	9	9	9
11	1	2	2	1	4
12	3	2	6	9	4
13	3	3	9	9	9
14	3	3	9	9	9
15	3	3	9	9	9
16	3	3	9	9	9
17	3	3	9	9	9
18	3	3	9	9	9
19	3	3	9	9	9
20	3	3	9	9	9
21	3	3	9	9	9
22	3	3	9	9	9
23	3	3	9	9	9
24	3	3	9	9	9
25	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6
26	3	3	9	9	9
27	3	3	9	9	9
28	3	3	9	9	9
29	3	3	9	9	9
30	3	3	9	9	9
31	3	3	9	9	9
32	3	3	9	9	9
33	3	3	9	9	9
34	3	3	9	9	9
35	3	3	9	9	9
36	3	3	9	9	9
37	3	3	9	9	9
38	3	3	9	9	9
39	3	3	9	9	9
40	3	3	9	9	9
41	3	3	9	9	9
42	3	1	3	9	1
43	3	3	9	9	9
44	2	3	6	4	9
45	3	1	3	9	1
46	3	3	9	9	9
47	3	3	9	9	9
48	3	3	9	9	9
49	2	1	2	4	1
50	3	3	9	9	9
51	3	3	9	9	9
52	3	3	9	9	9
53	3	2	6	9	4
54	2	3	6	4	9
55	3	3	9	9	9
56	3	2	6	9	4
57	3	3	9	9	9

	1	2	3	4	5	6
58	3	2	6	9	4	
59	3	2	6	9	4	
60	3	2	6	9	4	
61	3	3	9	9	9	
62	3	3	9	9	9	
63	3	3	9	9	9	
64	3	3	9	9	9	
65	3	3	9	9	9	
66	3	2	6	9	4	
67	3	3	9	9	9	
68	3	3	9	9	9	
69	2	3	6	4	9	
70	3	3	9	9	9	
71	2	2	4	4	4	
72	2	3	6	4	9	
73	3	3	9	9	9	
74	2	3	6	4	9	
75	3	2	6	9	4	
76	3	2	6	9	4	
77	3	2	6	9	4	
78	3	2	6	9	4	
79	2	2	4	4	4	
80	3	3	9	9	9	
81	3	3	9	9	9	
82	2	2	4	4	4	
83	3	2	6	9	4	
84	3	2	6	9	4	
85	2	2	4	4	4	
86	3	2	6	9	4	
87	3	2	6	9	4	
88	3	2	6	9	4	
89	3	1	3	9	1	

	1	2	3	4	5	6
90	3	2	6	9	4	
91	3	2	6	9	4	
92	3	3	9	9	9	
93	3	2	6	9	4	
94	3	2	6	9	4	
95	3	2	6	9	4	
96	3	3	9	9	9	
97	2	1	2	4	1	
98	1	1	1	1	1	
99	1	2	2	1	4	
100	3	3	9	9	9	
101	3	2	6	9	4	
102	3	3	9	9	9	
103	3	3	9	9	9	
104	3	2	6	9	4	
105	3	3	9	9	9	
106	3	2	6	9	4	
107	3	3	9	9	9	
108	3	3	9	9	9	
109	3	3	9	9	9	
110	3	3	9	9	9	
111	3	3	9	9	9	
112	3	3	9	9	9	
113	3	3	9	9	9	
114	3	3	9	9	9	
115	3	2	6	9	4	
116	3	2	6	9	4	
117	3	3	9	9	9	
118	3	2	6	9	4	
119	3	2	6	9	4	
120	3	3	9	9	9	
121	3	2	6	9	4	

	1	2	3	4	5	6
122	2	2	4	4	4	
123	3	2	6	9	4	
124	3	2	6	9	4	
125	3	2	6	9	4	
126	2	2	4	4	4	
JUH	356	323	923	1030	871	

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara keaktifan salat (X) dengan keaktifan mengikuti gotong royong (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 923 - 356 \cdot 323}{\sqrt{\{126 \cdot 1030 - (356)^2\} \{126 \cdot 871 - (323)^2\}}}$$

$$r = \frac{116298 - 114988}{\sqrt{\{129780 - 126736\} \{109746 - 104329\}}}$$

$$r = \frac{1310}{\sqrt{3044 \cdot 5417}}$$

$$r = \sqrt{\frac{1310}{16489348}}$$

$$r = \frac{1310}{4060 \cdot 7078}$$

$$r = 0,3226038$$

$$r = 0,323$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,323, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi lemah atau rendah. Dengan demikian hubungan antara keaktifan salat dengan keaktifan mengikuti gotong royong di desa Pangkoh II dikategorikan lemah atau rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan salat dengan kedisiplinan kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 32

KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SALAT DENGAN
KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	2,2	2	4,4	4,84	4
2	2,0	1	2,0	4,00	1
3	3,0	2	6,0	9,00	4
4	2,0	2	4,0	4,00	4
5	3,0	2	6,0	9,00	4
6	2,5	1	2,5	6,25	1
7	3,0	2	6,0	9,00	4
8	3,0	2	6,0	9,00	4
9	2,2	2	4,4	4,84	4
10	2,2	2	4,4	4,84	4
11	1,0	2	2,0	1,00	4
12	3,0	2	6,0	9,00	4
13	2,4	2	4,8	5,76	4
14	2,6	2	5,2	6,76	4
15	3,0	2	6,0	9,00	4
16	2,2	2	4,4	4,84	4
17	3,0	2	6,0	9,00	4
18	2,2	2	4,4	4,84	4
19	2,4	2	4,8	5,76	4
20	2,6	2	5,2	6,76	4
21	2,2	2	4,4	4,84	4
22	3,0	2	6,0	9,00	4
23	2,2	2	4,4	4,84	4
24	2,2	2	4,4	4,84	4
25	2,4	3	7,2	5,76	9

1	2	3	4	5	6
26	2,6	2	5,2	6,76	4
27	2,4	2	4,8	5,76	4
28	2,8	2	5,6	7,84	4
29	2,4	2	4,8	5,76	4
30	3,0	2	6,0	9,00	4
31	2,4	2	4,8	5,76	4
32	2,4	2	4,8	5,76	4
33	2,4	2	4,8	5,76	4
34	2,8	2	5,6	7,84	4
35	2,6	2	5,2	6,76	4
36	3,0	2	6,0	9,00	4
37	2,2	2	4,4	4,84	4
38	2,2	2	4,4	4,84	4
39	2,4	2	4,8	5,76	4
40	2,4	3	7,2	5,76	9
41	2,6	2	5,2	6,76	4
42	2,6	2	5,2	6,76	4
43	2,6	2	5,2	6,76	4
44	2,2	3	6,6	4,84	9
45	2,4	2	4,8	5,76	4
46	2,6	2	5,2	6,76	4
47	2,6	2	5,2	6,76	4
48	2,4	2	4,8	5,76	4
49	1,5	2	3,0	2,25	4
50	3,0	2	6,0	9,00	4
51	2,4	2	4,8	5,76	4
52	3,0	2	6,0	9,00	4
53	2,6	2	5,2	6,76	4
54	2,5	2	5,0	6,25	4
55	2,6	2	5,2	6,76	4
56	2,8	2	5,6	7,84	4
57	2,8	2	5,6	7,84	4

1	2	3	4	5	6
58	3,0	2	6,0	9,00	4
59	2,6	2	5,2	6,76	4
60	2,4	2	4,8	5,76	4
61	3,0	2	6,0	9,00	4
62	3,0	2	6,0	9,00	4
63	2,4	2	4,8	5,76	4
64	3,0	2	6,0	9,00	4
65	2,4	2	4,8	5,76	4
66	2,6	2	5,2	6,76	4
67	3,0	2	6,0	9,00	4
68	2,4	2	4,8	5,76	4
69	2,5	2	5,0	6,25	4
70	3,0	2	6,0	9,00	4
71	1,5	2	3,0	2,25	4
72	2,5	2	5,0	6,25	4
73	2,4	2	4,8	5,76	4
74	1,5	2	3,0	2,25	4
75	3,0	2	6,0	9,00	4
76	2,6	2	5,2	6,76	4
77	2,4	3	7,2	5,76	9
78	3,0	2	6,0	9,00	4
79	1,5	2	3,0	2,25	4
80	3,0	3	9,0	9,00	9
81	3,0	2	6,0	9,00	4
82	2,5	2	5,0	6,25	4
83	3,0	2	6,0	6,76	4
84	3,0	2	6,0	6,76	4
85	2,0	2	4,0	4,00	4
86	2,4	2	4,8	5,76	4
87	2,4	2	4,8	5,76	4
88	3,0	2	6,0	9,00	4
89	3,0	2	6,0	9,00	4

1	2	3	4	5	6
90	2,4	2	4,8	5,76	4
91	2,6	2	5,2	6,76	4
92	2,6	2	5,2	6,76	4
93	2,4	2	4,8	5,76	4
94	2,6	2	5,2	6,76	4
95	2,6	2	5,2	6,76	4
96	2,6	2	5,2	6,76	4
97	1,5	2	3,0	2,25	4
98	1,0	2	2,0	1,00	4
99	1,0	2	2,0	1,00	4
100	3,0	2	6,0	9,00	4
101	2,6	2	5,2	6,76	4
102	2,4	2	4,8	5,76	4
103	2,4	2	4,8	5,76	4
104	2,6	2	5,2	6,76	4
105	2,2	2	4,4	4,84	4
106	2,4	2	4,8	5,76	4
107	3,0	2	6,0	9,00	4
108	2,6	2	5,2	6,76	4
109	2,4	2	4,8	5,76	4
110	2,6	2	5,2	6,76	4
111	2,6	2	5,2	6,76	4
112	2,4	2	4,8	5,76	4
113	2,4	2	4,8	5,76	4
114	2,6	2	5,2	6,76	4
115	2,2	2	4,4	4,84	4
116	2,2	2	4,4	4,84	4
117	2,8	2	5,6	7,84	4
118	2,2	2	4,4	4,84	4
119	2,6	2	5,2	6,76	4
120	2,4	2	4,8	5,76	4
121	2,6	2	5,2	6,76	4

1	2	3	4	5	6
122	1,5	2	3,0	2,25	4
123	2,6	1	2,6	6,76	1
124	2,6	2	5,2	6,76	4
125	2,6	2	5,2	6,76	4
126	1,5	2	3,0	2,25	4
JLH	313	255	640,1	796,92	525

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara kedisiplinan salat (X) dengan kedisiplinan kerja (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 640,1 - 313 \cdot 255}{\sqrt{\{126 \cdot 796 - (313)^2\} \{126 \cdot 525 - (255)^2\}}}$$

$$r = \frac{80652,6 - 79815}{\sqrt{\{100296 - 97969\} \{66150 - 65025\}}}$$

$$r = \frac{837,6}{\sqrt{2327 \cdot 1125}}$$

$$r = \sqrt{\frac{837,6}{2617875}}$$

$$r = \frac{837,6}{1617.9848}$$

$$r = 0,517681$$

$$r = 0,518$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,518, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi sedang atau cukup. Dengan demikian hubungan antara kedisiplinan salat dengan kedisiplinan kerja di desa Pangkoh II dikategorikan sedang atau cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara kesadaran membayar zakat dengan keaktifan kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 33

KORELASI ANTARA KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT
DENGAN KEAKTIFAN KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	1	3	3	1	9
2	2	2	4	4	4
3	2	3	6	4	9
4	1	2	2	1	4
5	2	2	4	4	4
6	1	1	1	1	1
7	2	3	6	4	9
8	3	3	9	9	9
9	1	3	3	1	9
10	3	3	9	9	9
11	1	3	3	1	9
12	2	2	4	4	4
13	2	3	6	4	9
14	2	3	6	4	9
15	1	3	3	1	9
16	2	3	6	4	9
17	2	3	6	4	9
18	2	3	6	4	9
19	2	3	6	4	9
20	2	3	6	4	9
21	1	3	3	1	9
22	1	3	3	1	9
23	2	3	6	4	9
24	2	3	6	4	9
25	2	3	6	4	9

1	2	3	4	5	6
26	2	3	6	4	9
27	2	3	6	4	9
28	2	3	6	4	9
29	2	3	6	4	9
30	2	3	6	4	9
31	2	3	6	4	9
32	2	3	6	4	9
33	2	3	6	4	9
34	2	3	6	4	9
35	1	3	3	1	9
36	2	3	6	4	9
37	1	3	3	1	9
38	1	2	2	1	4
39	1	3	3	1	9
40	1	3	3	1	9
41	1	3	3	1	9
42	1	3	3	1	9
43	1	3	3	1	9
44	1	3	3	1	9
45	1	3	3	1	9
46	1	3	3	1	9
47	1	3	3	1	9
48	1	3	3	1	9
49	1	3	3	1	9
50	1	3	3	1	9
51	1	3	3	1	9
52	1	3	3	1	9
53	1	3	3	1	9
54	1	3	3	1	9
55	1	3	3	1	9
56	1	3	3	1	9
57	1	3	3	1	9

	1	2	3	4	5	6
58	1		3	3	1	9
59	1		3	3	1	9
60	1		3	3	1	9
61	1		3	3	1	9
62	1		3	3	1	9
63	1		3	3	1	9
64	1		3	3	1	9
65	1		3	3	1	9
66	1		3	3	1	9
67	1		3	3	1	9
68	1		3	3	1	9
69	1		2	2	1	4
70	1		3	3	1	9
71	1		3	3	1	9
72	1		3	3	1	9
73	1		3	3	1	9
74	1		3	3	1	9
75	2		3	6	4	9
76	2		3	6	4	9
77	1		3	3	1	9
78	2		3	6	4	9
79	1		2	2	1	4
80	2		3	6	4	9
81	1		3	3	1	9
82	1		3	3	1	9
83	1		3	3	1	9
84	1		3	3	1	9
85	1		3	3	1	9
86	1		3	3	1	9
87	1		3	3	1	9
88	1		3	3	1	9
89	1		3	3	1	9

1	2	3	4	5	6
90	1	3	3	1	9
91	1	3	3	1	9
92	1	3	3	1	9
93	2	3	6	4	9
94	2	3	6	4	9
95	1	3	3	1	9
96	1	3	3	1	9
97	1	3	3	1	9
98	1	3	3	1	9
99	1	3	3	1	9
100	2	3	6	4	9
101	1	3	3	1	9
102	2	3	6	4	9
103	1	3	3	1	9
104	1	3	3	1	9
105	1	3	3	1	9
106	1	3	3	1	9
107	2	3	6	4	9
108	1	3	3	1	9
109	1	3	3	1	9
110	1	3	3	1	9
111	1	3	3	1	9
112	1	3	3	1	9
113	1	3	3	1	9
114	1	3	3	1	9
115	1	3	3	1	9
116	1	3	3	1	9
117	1	3	3	1	9
118	2	3	6	4	9
119	1	3	3	1	9
120	1	3	3	1	9
121	1	3	3	1	9

	1	2	3	4	5	6
122	1	3	3	1	9	
123	1	3	3	1	9	
124	1	3	3	1	9	
125	1	3	3	1	9	
126	1	2	2	1	4	
JLH	165	367	483	247	1081	

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara kesadaran membayar zakat (X) dengan keaktifan kerja (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 483 - 165 \cdot 367}{\sqrt{\{126 \cdot 247 - (165)^2\} \{126 \cdot 1081 - (367)^2\}}}$$

$$r = \frac{60858 - 60555}{\sqrt{\{31122 - 27225\} \{136206 - 134689\}}}$$

$$r = \frac{303}{\sqrt{3897 \cdot 1517}}$$

$$r = \sqrt{\frac{303}{5911749}}$$

$$r = \frac{303}{2431.4088}$$

$$r = 0,1246191$$

$$r = 0,125$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,125, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi sangat lemah atau sangat rendah. Dengan demikian hubungan antara kesadaran membayar zakat dengan keaktifan kerja di desa Pangkoh II dikategorikan sangat lemah atau sangat rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara kesadaran membayar zakat dengan kedisiplinan kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 34

KORELASI ANTARA KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT
DENGAN KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	1	2	2	1	4
2	2	1	2	4	1
3	2	2	4	4	4
4	1	2	2	1	4
5	2	2	4	4	4
6	1	1	1	1	1
7	2	2	4	4	4
8	3	2	6	9	4
9	1	2	2	1	4
10	3	2	6	9	4
11	1	2	2	1	4
12	2	2	4	4	4
13	2	2	4	4	4
14	2	2	4	4	4
15	1	2	2	1	4
16	2	2	4	4	4
17	2	2	4	4	4
18	2	2	4	4	4
19	2	2	4	4	4
20	2	2	4	4	4
21	1	2	2	1	4
22	1	2	2	1	4
23	2	2	4	4	4
24	2	2	4	4	4
25	2	3	6	4	9

	1	2	3	4	5	6
26	2	3	6	4	9	
27	2	2	4	4	4	
28	2	2	4	4	4	
29	2	2	4	4	4	
30	2	2	4	4	4	
31	2	2	4	4	4	
32	2	2	4	4	4	
33	2	2	4	4	4	
34	2	2	4	4	4	
35	1	2	2	1	4	
36	2	2	4	4	4	
37	1	2	2	1	4	
38	1	2	2	1	4	
39	1	2	2	1	4	
40	1	3	3	1	9	
41	1	2	2	1	4	
42	1	2	2	1	4	
43	1	2	2	1	4	
44	1	3	3	1	9	
45	1	2	2	1	4	
46	1	2	2	1	4	
47	1	2	2	1	4	
48	1	2	2	1	4	
49	1	2	2	1	4	
50	1	2	2	1	4	
51	1	2	2	1	4	
52	1	2	2	1	4	
53	1	2	2	1	4	
54	1	2	2	1	4	
55	1	2	2	1	4	
56	1	2	2	1	4	
57	1	2	2	1	4	

	1	2	3	4	5	6
58	1	2	2	1	4	
59	1	2	2	1	4	
60	1	2	2	1	4	
61	1	2	2	1	4	
62	1	2	2	1	4	
63	1	2	2	1	4	
64	1	2	2	1	4	
65	1	2	2	1	4	
66	1	2	2	1	4	
67	1	2	2	1	4	
68	1	2	2	1	4	
69	1	2	2	1	4	
70	1	2	2	1	4	
71	1	2	2	1	4	
72	1	2	2	1	4	
73	1	2	2	1	4	
74	1	2	2	1	4	
75	2	2	4	4	4	
76	2	2	4	4	4	
77	1	3	3	1	9	
78	2	2	4	4	4	
79	1	2	2	1	4	
80	2	3	6	4	9	
81	1	2	2	1	4	
82	1	2	2	1	4	
83	1	2	2	1	4	
84	1	2	2	1	4	
85	1	2	2	1	4	
86	1	2	2	1	4	
87	1	2	2	1	4	
88	1	2	2	1	4	
89	1	2	2	1	4	

1	2	3	4	5	6
90	1	2	2	1	4
91	1	2	2	1	4
92	1	2	2	1	4
93	2	2	4	4	4
94	2	2	4	4	4
95	1	2	2	1	4
96	1	2	2	1	4
97	1	2	2	1	4
98	1	2	2	1	4
99	1	2	2	1	4
100	2	2	4	4	4
101	1	2	2	1	4
102	2	2	4	4	4
103	1	2	2	1	4
104	1	2	2	1	4
105	1	2	2	1	4
106	1	2	2	1	4
107	2	2	4	4	4
108	1	2	2	1	4
109	1	2	2	1	4
110	1	2	2	1	4
111	1	2	2	1	4
112	1	2	2	1	4
113	1	2	2	1	4
114	1	2	2	1	4
115	1	2	2	1	4
116	1	2	2	1	4
117	1	2	2	1	4
118	2	2	4	4	4
119	1	2	2	1	4
120	1	2	2	1	4
121	1	2	2	1	4

	1	2	3	4	5	6
122	1	2	2	1	4	
123	1	2	2	1	4	
124	1	1	1	1	1	
125	1	2	2	1	4	
126	1	2	2	1	4	
JLH	165	255	335	247	525	

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara kesadaran membayar zakat (X) dengan kedisiplinan kerja (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 335 - 165 \cdot 255}{\sqrt{\{126 \cdot 247 - (165)^2\} \{126 \cdot 525 - (255)^2\}}}$$

$$r = \frac{42210 - 42075}{\sqrt{\{31122 - 27225\} \{66150 - 65025\}}}$$

$$r = \frac{135}{\sqrt{3897 \cdot 1125}}$$

$$r = \sqrt{\frac{135}{4384125}}$$

$$r = \frac{135}{2093.8302}$$

$$r = 0,0644751$$

$$r = 0,064$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,064, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi sangat lemah atau sangat rendah. Dengan demikian hubungan antara kesadaran membayar zakat dengan kedisiplinan kerja di desa Pangkoh II dikategorikan sangat lemah atau sangat rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara kesadaran memberi sedekah dengan keaktifan kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 35

KORELASI ANTARA KESADARAN MEMBERI SEDEKAH
DENGAN KEAKTIFAN KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	x^2	y^2
1	2	3	4	5	6
1	3	3	9	9	9
2	2	2	4	4	4
3	3	3	9	9	9
4	2	2	4	4	4
5	3	2	6	9	4
6	2	1	2	4	1
7	3	3	9	9	9
8	3	3	9	9	9
9	3	3	9	9	9
10	3	3	9	9	9
11	2	3	6	4	9
12	3	2	6	9	4
13	3	3	9	9	9
14	3	3	9	9	9
15	3	3	9	9	9
16	3	3	9	9	9
17	3	3	9	9	9
18	3	3	9	9	9
19	3	3	9	9	9
20	3	3	9	9	9
21	3	3	9	9	9
22	3	3	9	9	9
23	3	3	9	9	9
24	3	3	9	9	9
25	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6
26	3	3	9	9	9
27	3	3	9	9	9
28	3	3	9	9	9
29	3	3	9	9	9
30	3	3	9	9	9
31	3	3	9	9	9
32	3	3	9	9	9
33	3	3	9	9	9
34	3	3	9	9	9
35	3	3	9	9	9
36	3	3	9	9	9
37	2	3	6	4	9
38	2	2	4	4	4
39	2	3	6	4	9
40	3	3	9	9	9
41	3	3	9	9	9
42	2	2	4	4	4
43	2	3	6	4	9
44	2	3	6	4	9
45	1	3	3	1	9
46	3	3	9	9	9
47	3	3	9	9	9
48	3	3	9	9	9
49	2	3	6	4	9
50	2	3	6	4	9
51	3	3	9	9	9
52	2	3	6	4	9
53	2	3	6	4	9
54	2	3	6	4	9
55	3	3	9	9	9
56	3	3	9	9	9
57	2	3	6	4	9

1	2	3	4	5	6
58	2	3	6	4	9
59	2	3	6	4	9
60	2	3	6	4	9
61	3	3	9	9	9
62	3	3	9	9	9
63	3	3	9	9	9
64	3	3	9	9	9
65	2	3	6	4	9
66	3	3	9	9	9
67	3	3	9	9	9
68	2	3	6	4	9
69	2	2	4	4	4
70	3	3	9	9	9
71	2	3	6	4	9
72	2	3	6	4	9
73	2	3	6	4	9
74	2	3	6	4	9
75	3	3	9	9	9
76	3	3	9	9	9
77	3	3	9	9	9
78	3	3	9	9	9
79	2	2	4	4	4
80	3	3	9	9	9
81	3	3	9	9	9
82	3	3	9	9	9
83	3	3	9	9	9
84	3	3	9	9	9
85	2	3	6	4	9
86	2	3	6	4	9
87	2	3	6	4	9
88	3	3	9	9	9
89	2	3	6	4	9

	1	2	3	4	5	6
90	2	3	6	4	9	
91	2	3	6	4	9	
92	2	3	6	4	9	
93	3	3	9	9	9	
94	3	3	9	9	9	
95	3	3	9	9	9	
96	3	3	9	9	9	
97	2	3	6	4	9	
98	1	3	3	1	9	
99	2	3	6	4	9	
100	3	3	9	9	9	
101	2	3	6	4	9	
102	3	3	9	9	9	
103	3	3	9	9	9	
104	2	3	6	4	9	
105	3	3	9	9	9	
106	3	3	9	9	9	
107	3	3	9	9	9	
108	3	3	9	9	9	
109	3	3	9	9	9	
110	2	3	6	4	9	
111	2	3	6	4	9	
112	3	3	9	9	9	
113	3	3	9	9	9	
114	2	3	6	4	9	
115	3	3	9	9	9	
116	2	3	6	4	9	
117	3	3	9	9	9	
118	3	3	9	9	9	
119	2	3	6	4	9	
120	2	3	6	4	9	
121	3	3	9	9	9	

1	2	3	4	5	6
122	2	3	6	4	9
123	3	3	9	9	9
124	2	3	6	4	9
125	3	3	9	9	9
126	2	2	4	4	4
JLH	327	367	957	883	1081

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara kesadaran memberi sedekah (X) dengan keaktifan kerja (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 957 - 327 \cdot 367}{\sqrt{\{126 \cdot 883 - (327)^2\} \{126 \cdot 1081 - (367)^2\}}}$$

$$r = \frac{120582 - 120009}{\sqrt{\{111258 - 106929\} \{136206 - 134689\}}}$$

$$r = \frac{573}{\sqrt{4329 \cdot 1517}}$$

$$r = \frac{573}{\sqrt{6567093}}$$

$$r = \frac{573}{2567.6339}$$

$$r = 0,223598$$

$$r = 0,224$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,224, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi lemah atau rendah. Dengan demikian hubungan antara kesadaran memberi sedekah dengan keaktifan kerja di desa Pangkoh II dikategorikan lemah atau rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara kesadaran memberi sedekah dengan kedisiplinan kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 36

KORELASI ANTARA KESADARAN MEMBERI SEDEKAH
DENGAN KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	3	2	6	9	4
2	2	1	2	4	1
3	3	2	6	9	4
4	2	2	4	4	4
5	3	2	6	9	4
6	2	1	2	4	1
7	3	2	6	9	4
8	3	2	6	9	4
9	3	2	6	9	4
10	3	2	6	9	4
11	2	2	4	4	4
12	3	2	6	9	4
13	3	2	6	9	4
14	3	2	6	9	4
15	3	2	6	9	4
16	3	2	6	9	4
17	3	2	6	9	4
18	3	2	6	9	4
19	3	2	6	9	4
20	3	2	6	9	4
21	3	2	6	9	4
22	3	2	6	9	4
23	3	2	6	9	4
24	3	2	6	9	4
25	3	3	9	9	9

	1	2	3	4	5	6
26	3	3	9	9	9	
27	3	2	6	9	4	
28	3	2	6	9	4	
29	3	2	6	9	4	
30	3	2	6	9	4	
31	3	2	6	9	4	
32	3	2	6	9	4	
33	3	2	6	9	4	
34	3	2	6	9	4	
35	3	2	6	9	4	
36	3	2	6	9	4	
37	2	2	4	4	4	
38	2	2	4	4	4	
39	2	2	4	4	4	
40	3	3	9	9	9	
41	3	2	6	9	4	
42	2	2	4	4	4	
43	2	2	4	4	4	
44	2	3	6	4	9	
45	1	2	2	1	4	
46	3	2	6	9	4	
47	3	2	6	9	4	
48	3	2	6	9	4	
49	2	2	4	4	4	
50	2	2	4	4	4	
51	3	2	6	9	4	
52	2	2	4	4	4	
53	2	2	4	4	4	
54	2	2	4	4	4	
55	3	2	6	9	4	
56	3	2	6	9	4	
57	2	2	4	4	4	

1	2	3	4	5	6
58	2	2	4	4	4
59	2	2	4	4	4
60	2	2	4	4	4
61	3	2	6	9	4
62	3	2	6	9	4
63	3	2	6	9	4
64	3	2	6	9	4
65	2	2	4	4	4
66	3	2	6	9	4
67	3	2	6	9	4
68	2	2	4	4	4
69	2	2	4	4	4
70	3	2	6	9	4
71	2	2	4	4	4
72	2	2	4	4	4
73	2	2	4	4	4
74	2	2	4	4	4
75	3	2	6	9	4
76	3	2	6	9	4
77	3	3	9	9	9
78	3	2	6	9	4
79	2	2	4	4	4
80	3	3	9	9	9
81	3	2	6	9	4
82	3	2	6	9	4
83	3	2	6	9	4
84	3	2	6	9	4
85	2	2	4	4	4
86	2	2	4	4	4
87	2	2	4	4	4
88	3	2	6	9	4
89	2	2	4	4	4

1	2	3	4	5	6
90	2	2	4	4	4
91	2	2	4	4	4
92	2	2	4	4	4
93	3	2	6	9	4
94	3	2	6	9	4
95	3	2	6	9	4
96	3	2	6	9	4
97	2	2	4	4	4
98	1	2	2	1	4
99	2	2	4	4	4
100	3	2	6	9	4
101	2	2	4	4	4
102	3	2	6	9	4
103	3	2	6	9	4
104	2	2	4	4	4
105	3	2	6	9	4
106	3	2	6	9	4
107	3	2	6	9	4
108	3	2	6	9	4
109	3	2	6	9	4
110	2	2	4	4	4
111	2	2	4	4	4
112	3	2	6	9	4
113	3	2	6	9	4
114	2	2	4	4	4
115	3	2	6	9	4
116	2	2	4	4	4
117	3	2	6	9	4
118	3	2	6	9	4
119	2	2	4	4	4
120	2	2	4	4	4
121	3	2	6	9	4

	1	2	3	4	5	6
122	2	2	4	4	4	
123	3	2	6	9	4	
124	2	1	2	4	1	
125	3	2	6	9	4	
126	2	2	4	4	4	
JLH	327	255	666	883	525	

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara kesadaran memberi sedekah (X) dengan kedisiplinan kerja (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 666 - 327 \cdot 255}{\sqrt{\{126 \cdot 883 - (327)^2\} \{126 \cdot 525 - (255)^2\}}}$$

$$r = \frac{83916 - 83385}{\sqrt{\{111258 - 106929\} \{66150 - 65025\}}}$$

$$r = \frac{531}{\sqrt{4329 \cdot 1125}}$$

$$r = \sqrt{\frac{531}{4870125}}$$

$$r = \frac{531}{2206.8359}$$

$$r = 0,2406159$$

$$r = 0,241$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,241, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi lemah atau rendah. Dengan demikian hubungan antara kesadaran memberi sedekah dengan kedisiplinan kerja di desa Pangkoh II dikategorikan lemah atau rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan keaktifan kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 37

KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN
DENGAN KEAKTIFAN KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	3	3	9	9	9
2	3	2	6	9	4
3	3	3	9	9	9
4	2	2	4	4	4
5	3	2	6	9	4
6	2	1	2	2	1
7	3	3	9	9	9
8	3	3	9	9	9
9	2	3	6	4	9
10	3	3	9	9	9
11	2	3	6	4	9
12	3	2	6	9	4
13	3	3	9	9	9
14	3	3	9	9	9
15	3	3	9	9	9
16	3	3	9	9	9
17	3	3	9	9	9
18	3	3	9	9	9
19	3	3	9	9	9
20	3	3	9	9	9
21	3	3	9	9	9
22	3	3	9	9	9
23	3	3	9	9	9
24	3	3	9	9	9
25	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6
26	3	3	9	9	9
27	3	3	9	9	9
28	3	3	9	9	9
29	3	3	9	9	9
30	3	3	9	9	9
31	3	3	9	9	9
32	3	3	9	9	9
33	3	3	9	9	9
34	3	3	9	9	9
35	3	3	9	9	9
36	3	3	9	9	9
37	3	3	9	9	9
38	3	2	6	9	4
39	3	3	9	9	9
40	3	3	9	9	9
41	3	3	9	9	9
42	2	2	4	4	4
43	3	3	9	9	9
44	3	3	9	9	9
45	3	3	9	9	9
46	3	3	9	9	9
47	3	3	9	9	9
48	3	3	9	9	9
49	1	3	3	1	9
50	3	3	9	9	9
51	3	3	9	9	9
52	3	3	9	9	9
53	2	3	6	4	9
54	2	3	6	4	9
55	3	3	9	9	9
56	3	3	9	9	9
57	2	3	6	4	9

1	2	3	4	5	6
58	3	3	9	9	9
59	3	3	9	9	9
60	3	3	9	9	9
61	3	3	9	9	9
62	3	3	9	9	9
63	3	3	9	9	9
64	3	3	9	9	9
65	3	3	9	9	9
66	3	3	9	9	9
67	3	3	9	9	9
68	3	3	9	9	9
69	2	2	4	4	4
70	3	3	9	9	9
71	1	3	3	1	9
72	3	3	9	9	9
73	3	3	9	9	9
74	3	3	9	9	9
75	3	3	9	9	9
76	3	3	9	9	9
77	3	3	9	9	9
78	3	3	9	9	9
79	2	2	4	4	4
80	3	3	9	9	9
81	3	3	9	9	9
82	3	3	9	9	9
83	3	3	9	9	9
84	2	3	6	4	9
85	3	3	9	9	9
86	2	3	6	4	9
87	2	3	6	4	9
88	3	3	9	9	9
89	3	3	9	9	9

	1	2	3	4	5	6
90	3	3	9	9	9	
91	3	3	9	9	9	
92	3	3	9	9	9	
93	3	3	9	9	9	
94	3	3	9	9	9	
95	3	3	9	9	9	
96	3	3	9	9	9	
97	2	3	6	4	9	
98	2	3	6	4	9	
99	2	3	6	4	9	
100	3	3	9	9	9	
101	3	3	9	9	9	
102	3	3	9	9	9	
103	2	3	6	4	9	
104	3	3	9	9	9	
105	3	3	9	9	9	
106	3	3	9	9	9	
107	3	3	9	9	9	
108	3	3	9	9	9	
109	3	3	9	9	9	
110	3	3	9	9	9	
111	2	3	6	4	9	
112	3	3	9	9	9	
113	3	3	9	9	9	
114	3	3	9	9	9	
115	3	3	9	9	9	
116	2	3	6	4	9	
117	3	3	9	9	9	
118	3	3	9	9	9	
119	3	3	9	9	9	
120	3	3	9	9	9	
121	3	3	9	9	9	

	1	2	3	4	5	6
122	3	3	9	9	9	
123	2	3	6	4	9	
124	2	3	6	4	9	
125	3	3	9	9	9	
126	2	2	4	4	4	
JLH	352	367	1031	1000	1081	

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara keaktifan mengikuti pengajian (X) dengan keaktifan kerja (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 1031 - 352 \cdot 367}{\sqrt{\{126 \cdot 1000 - (352)^2\} \{126 \cdot 1081 - (367)^2\}}}$$

$$r = \frac{129906 - 129184}{\sqrt{\{126000 - 123904\} \{136206 - 134689\}}}$$

$$r = \frac{722}{\sqrt{2096 \cdot 1517}}$$

$$r = \sqrt{\frac{722}{3179632}}$$

$$r = \frac{722}{1783.1522}$$

$$r = 0,4049009$$

$$r = 0,405$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,405, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi sedang atau cukup. Dengan demikian hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan keaktifan kerja di desa Pangkoh II dikategorikan sedang atau cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan kedisiplinan kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 38

KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN
DENGAN KEDISIPLINAN KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	3	2	6	9	4
2	3	1	3	9	1
3	3	2	6	9	4
4	2	2	4	4	4
5	3	2	6	9	4
6	2	2	4	4	4
7	3	2	6	9	4
8	3	2	6	9	4
9	2	2	4	4	4
10	3	2	6	9	4
11	2	2	4	4	4
12	3	2	6	9	4
13	3	2	6	9	4
14	3	2	6	9	4
15	3	2	6	9	4
16	3	2	6	9	4
17	3	2	6	9	4
18	3	2	6	9	4
19	3	2	6	9	4
20	3	2	6	9	4
21	3	2	6	9	4
22	3	2	6	9	4
23	3	2	6	9	4
24	3	2	6	9	4
25	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6
26	3	3	9	9	9
27	3	2	6	9	4
28	3	2	6	9	4
29	3	2	6	9	4
30	3	2	6	9	4
31	3	2	6	9	4
32	3	2	6	9	4
33	3	2	6	9	4
34	3	2	6	9	4
35	3	2	6	9	4
36	3	2	6	9	4
37	3	2	6	9	4
38	3	2	6	9	4
39	3	2	6	9	4
40	3	3	9	9	9
41	3	2	6	9	4
42	2	4	4	4	4
43	3	2	6	9	4
44	3	3	9	9	9
45	3	2	6	9	4
46	3	2	6	9	4
47	3	2	6	9	4
48	3	2	6	9	4
49	1	2	2	1	4
50	3	2	6	9	4
51	3	2	6	9	4
52	3	2	6	9	4
53	2	2	4	4	4
54	2	2	4	4	4
55	3	2	6	9	4
56	3	2	6	9	4
57	2	2	4	4	4

1	2	3	4	5	6
58	3	2	6	9	4
59	3	2	6	9	4
60	3	2	6	9	4
61	3	2	6	9	4
62	3	2	6	9	4
63	3	2	6	9	4
64	3	2	6	9	4
65	3	2	6	9	4
66	3	2	6	9	4
67	3	2	6	9	4
68	3	2	6	9	4
69	2	2	4	4	4
70	3	2	6	9	4
71	1	2	2	1	4
72	3	2	6	9	4
73	3	2	6	9	4
74	3	2	6	9	4
75	3	2	6	9	4
76	3	2	6	9	4
77	3	3	9	9	9
78	3	2	6	9	4
79	2	2	4	4	4
80	3	3	9	9	9
81	3	2	6	9	4
82	3	2	6	9	4
83	3	2	6	9	4
84	2	2	4	4	4
85	3	2	6	9	4
86	2	2	4	4	4
87	2	2	4	4	4
88	3	2	6	9	4
89	3	2	6	9	4

	1	2	3	4	5	6
90	3	2	6	9	4	
91	3	2	6	9	4	
92	3	2	6	9	4	
93	3	2	6	9	4	
94	3	2	6	9	4	
95	3	2	6	9	4	
96	3	2	6	9	4	
97	2	2	4	4	4	
98	2	2	4	4	4	
99	2	2	4	4	4	
100	3	2	6	9	4	
101	3	2	6	9	4	
102	3	2	6	9	4	
103	2	2	4	4	4	
104	3	2	6	9	4	
105	3	2	6	9	4	
106	3	2	6	9	4	
107	3	2	6	9	4	
108	3	2	6	9	4	
109	3	2	6	9	4	
110	3	2	6	9	4	
111	2	2	4	4	4	
112	3	2	6	9	4	
113	3	2	6	9	4	
114	3	2	6	9	4	
115	3	2	6	9	4	
116	2	2	4	4	4	
117	3	2	6	9	4	
118	3	2	6	9	4	
119	3	2	6	9	4	
120	3	2	6	9	4	
121	3	2	6	9	4	

1	2	3	4	5	6
122	3	2	6	9	4
123	2	2	4	4	4
124	2	1	2	4	1
125	3	2	6	9	4
126	2	2	4	4	4
JLH	352	255	718	1000	525

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara keaktifan mengikuti pengajian (X) dengan kedisiplinan kerja (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 718 - 352 \cdot 255}{\sqrt{\{126 \cdot 1000 - (352)^2\} \{126 \cdot 525 - (255)^2\}}}$$

$$r = \frac{90468 - 89760}{\sqrt{\{126000 - 123904\} \{66150 - 65025\}}}$$

$$r = \frac{708}{\sqrt{2096 \cdot 1125}}$$

$$r = \sqrt{\frac{708}{2358000}}$$

$$r = \frac{708}{1535.578}$$

$$r = 0,4610641$$

$$r = 0,461$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,461, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi sedang atau cukup. Dengan demikian hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan kedisiplinan kerja di desa Pangkoh II dikategorikan sedang atau cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan keaktifan gotong royong kepala keluarga di desa Pangkoh II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 39

KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI PENGAJIAN
DENGAN KEAKTIFAN GOTONG ROYONG KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	3	3	9	9	9
2	3	2	6	9	4
3	3	3	9	9	9
4	2	3	6	4	9
5	3	2	6	9	4
6	2	2	4	4	4
7	3	3	9	9	9
8	3	3	9	9	9
9	2	3	6	4	9
10	3	3	9	9	9
11	2	2	4	4	4
12	3	2	6	9	4
13	3	3	9	9	9
14	3	3	9	9	9
15	3	3	9	9	9
16	3	3	9	9	9
17	3	3	9	9	9
18	3	3	9	9	9
19	3	3	9	9	9
20	3	3	9	9	9
21	3	3	9	9	9
22	3	3	9	9	9
23	3	3	9	9	9
24	3	3	9	9	9
25	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6
26	3	3	9	9	9
27	3	3	9	9	9
28	3	3	9	9	9
29	3	3	9	9	9
30	3	3	9	9	9
31	3	3	9	9	9
32	3	3	9	9	9
33	3	3	9	9	9
34	3	3	9	9	9
35	3	3	9	9	9
36	3	3	9	9	9
37	3	3	9	9	9
38	3	3	9	9	9
39	3	3	9	9	9
40	3	3	9	9	9
41	3	3	9	9	9
42	2	1	2	4	1
43	3	3	9	9	9
44	3	3	9	9	9
45	3	1	3	9	1
46	3	3	9	9	9
47	3	3	9	9	9
48	3	3	9	9	9
49	1	1	1	1	1
50	3	3	9	9	9
51	3	3	9	9	9
52	3	3	9	9	9
53	2	2	4	4	4
54	2	3	6	4	9
55	3	3	9	9	9
56	3	2	6	9	4
57	2	3	6	4	9

	1	2	3	4	5	6
58	3	2	6	9	4	
59	3	2	6	9	4	
60	3	2	6	9	4	
61	3	3	9	9	9	
62	3	3	9	9	9	
63	3	3	9	9	9	
64	3	3	9	9	9	
65	3	3	9	9	9	
66	3	2	6	9	4	
67	3	3	9	9	9	
68	3	3	9	9	9	
69	2	3	6	4	9	
70	3	3	9	9	9	
71	1	2	2	1	4	
72	3	3	9	9	9	
73	3	3	9	9	9	
74	3	3	9	9	9	
75	3	2	6	9	4	
76	3	2	6	9	4	
77	3	2	6	9	4	
78	3	2	6	9	4	
79	2	2	4	4	4	
80	3	3	9	9	9	
81	3	3	9	9	9	
82	3	2	6	9	4	
83	3	2	6	9	4	
84	2	2	4	4	4	
85	3	2	6	9	4	
86	2	2	4	4	4	
87	2	2	4	4	4	
88	3	2	6	9	4	
89	3	1	3	9	1	

1	2	3	4	5	6
90	3	2	6	9	4
91	3	2	6	9	4
92	3	3	9	9	9
93	3	2	6	9	4
94	3	2	6	9	4
95	3	2	6	9	4
96	3	3	9	9	9
97	2	1	2	4	1
98	2	1	2	4	1
99	2	2	4	4	4
100	3	3	9	9	9
101	3	2	6	9	4
102	3	3	9	9	9
103	2	3	6	4	9
104	3	2	6	9	4
105	3	3	9	9	9
106	3	2	6	9	4
107	3	3	9	9	9
108	3	3	9	9	9
109	3	3	9	9	9
110	3	3	9	9	9
111	2	3	6	4	9
112	3	3	9	9	9
113	3	3	9	9	9
114	3	3	9	9	9
115	3	2	6	9	4
116	2	2	4	4	4
117	3	3	9	9	9
118	3	2	6	9	4
119	3	2	6	9	4
120	3	3	9	9	9
121	3	2	6	9	4

1	2	3	4	5	6
122	3	2	6	9	4
123	2	2	4	4	4
124	2	2	4	4	4
125	3	2	6	9	4
126	2	2	4	4	4
JLH	352	323	915	1000	871

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara keaktifan mengikuti pengajian (X) dengan keaktifan gotong royong (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 915 - 352 \cdot 323}{\sqrt{\{126 \cdot 1000 - (352)^2\} \{126 \cdot 871 - (323)^2\}}}$$

$$r = \frac{115290 - 113696}{\sqrt{\{126000 - 123904\} \{109746 - 104329\}}}$$

$$r = \frac{1594}{\sqrt{2096 \cdot 5417}}$$

$$r = \sqrt{\frac{1594}{11354032}}$$

$$r = \frac{1594}{3369.5744}$$

$$r = 0,4730567$$

$$r = 0,473$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,473, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi sedang atau cukup. Dengan demikian hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan keaktifan gotong royong di desa Pangkoh II dikategorikan sedang atau cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara amaliyah keagamaan (keaktifan salat, kedisiplinan salat, kesadaran membayar zakat, kesadaran memberi sedekah dan keaktifan mengikuti pengajian) dengan etos kerja (keaktifan kerja, kedisiplinan kerja, keaktifan gotong royong dan tanah produktif yang dimiliki) kepala keluarga di desa Pangkoh II, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 40
SKOR AMALIAH KEAGAMAAN KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDJAH BATU

No	X1	X2	X3	X4	X5	R
1	2	3	4	5	6	7
1	3	2,2	1	3	3	2,44
2	2	2,0	2	2	3	2,20
3	3	3,0	2	3	3	2,80
4	2	2,0	1	2	2	1,80
5	3	3,0	2	3	3	2,80
6	2	2,5	1	2	2	1,90
7	3	3,0	2	3	3	2,80
8	3	3,0	3	3	3	3,00
9	3	2,2	1	3	2	2,24
10	3	2,2	3	3	3	2,84
11	1	1,0	1	2	2	1,40
12	3	3,0	2	3	3	2,80
13	3	2,4	2	3	3	2,76
14	3	2,6	2	3	3	2,76
15	3	3,0	1	3	3	2,60
16	3	2,2	2	3	3	2,68
17	3	3,0	2	3	3	2,80
18	3	2,2	2	3	3	2,68
19	3	2,4	2	3	3	2,76
20	3	2,6	2	3	3	2,72
21	3	2,2	1	3	3	2,44
22	3	3,0	1	3	3	2,60
23	3	2,2	2	3	3	2,68
24	3	2,2	2	3	3	2,68
25	3	2,4	2	3	3	2,76
26	3	2,6	2	3	3	2,72

1	2	3	4	5	6	7
27	3	2,4	2	3	3	2,76
28	3	2,8	2	3	3	2,76
29	3	2,4	2	3	3	2,76
30	3	3,0	2	3	3	2,80
31	3	2,4	2	3	3	2,76
32	3	2,4	2	3	3	2,76
33	3	2,4	2	3	3	2,76
34	3	2,8	2	3	3	2,76
35	3	2,6	1	3	3	2,52
36	3	3,0	2	3	3	2,80
37	3	2,2	1	2	3	2,24
38	3	2,2	1	2	3	2,24
39	3	2,4	1	2	3	2,28
40	3	2,4	1	3	3	2,48
41	3	2,6	1	3	3	2,52
42	3	2,6	1	2	2	2,12
43	3	2,6	1	2	3	2,32
44	2	2,2	1	2	3	2,04
45	3	2,4	1	1	3	2,08
46	3	2,6	1	3	3	2,52
47	3	2,6	1	3	3	2,52
48	3	2,4	1	3	3	2,48
49	2	1,5	1	2	1	1,50
50	3	3,0	1	2	3	2,40
51	3	2,4	1	3	3	2,48
52	3	3,0	1	2	3	2,40
53	3	2,6	1	2	2	2,12
54	2	2,5	1	2	2	1,90
55	3	2,6	1	3	3	2,52
56	3	2,8	1	3	3	2,56
57	3	2,8	1	2	2	2,16
58	3	3,0	1	2	3	2,40

1	2	3	4	5	6	7
59	3	2.6	1	2	3	2.32
60	3	2.4	1	2	3	2.28
61	3	3.0	1	3	3	2.60
62	3	3.0	1	3	3	2.60
63	3	2.4	1	3	3	2.48
64	3	3.0	1	3	3	2.60
65	3	2.4	1	2	3	2.28
66	3	2.6	1	3	3	2.52
67	3	3.0	1	3	3	2.60
68	3	2.4	1	2	3	2.28
69	2	2.5	1	2	2	1.90
70	3	3.0	1	3	3	2.60
71	2	1.5	1	2	1	1.50
72	2	2.5	1	2	3	2.10
73	3	2.4	1	2	3	2.28
74	2	1.5	1	2	3	1.90
75	3	3.0	2	3	3	2.80
76	3	2.6	2	3	3	2.72
77	3	2.4	1	3	3	2.48
78	3	3.0	2	3	3	2.80
79	2	1.5	1	2	2	1.70
80	3	3.0	2	3	3	2.80
81	3	3.0	1	3	3	2.60
82	2	2.5	1	3	3	2.30
83	3	3.0	1	3	3	2.60
84	3	3.0	1	3	2	2.40
85	2	2.0	1	2	3	2.00
86	3	2.4	1	2	2	2.08
87	3	2.4	1	2	2	2.08
88	3	3.0	1	3	3	2.60
89	3	3.0	1	2	3	2.40
90	3	2.4	1	2	3	2.28

1	2	3	4	5	6	7
91	3	2.6	1	2	3	2.32
92	3	2.6	1	2	3	2.32
93	3	2.4	2	3	3	2.68
94	3	2.6	2	3	3	2.72
95	3	2.6	1	3	3	2.52
96	3	2.6	1	3	3	2.52
97	2	1.5	1	2	2	1.70
98	1	1.0	1	1	2	1.20
99	1	1.0	1	2	2	1.40
100	3	3.0	2	3	3	2.80
101	3	2.6	1	2	3	2.32
102	3	2.4	2	3	3	2.76
103	3	2.4	1	3	2	2.28
104	3	2.6	1	2	3	2.32
105	3	2.2	1	3	3	2.44
106	3	2.4	1	3	3	2.48
107	3	3.0	2	3	3	2.80
108	3	2.6	1	3	3	2.52
109	3	2.4	1	3	3	2.48
110	3	2.6	1	2	3	2.32
111	3	2.6	1	2	2	2.12
112	3	2.4	1	3	3	2.48
113	3	2.4	1	3	3	2.48
114	3	2.6	1	2	3	2.32
115	3	2.2	1	3	3	2.44
116	3	2.2	1	2	2	2.04
117	3	2.8	1	3	3	2.56
118	3	2.2	2	3	3	2.64
119	3	2.6	1	2	3	2.32
120	3	2.4	1	2	3	2.28
121	3	2.6	1	3	3	2.52
122	2	1.5	1	2	3	1.90

	1	2	3	4	5	6	7
123	3	2.6	1	3	2	2.32	
124	3	2.6	1	2	2	2.12	
125	3	2.6	1	3	3	2.52	
126	2	1.5	1	2	2	1.70	
JLH	356	313	165	327	352	303.52	

Keterangan :

No = Nomor urut responden

X1 = Keaktifan salat

X2 = Kedisiplinan salat

X3 = Kesadaran membayar zakat

X4 = Sedekah/bantuan

X5 = Keaktifan mengikuti pengajian/tahlilan

R = Rata-rata

TABEL 41
SKOR ETOS KERJA KEPALA KELUARGA
DI DESA PANGKOH II KECAMATAN PANDIH BATU

No	Y1	Y2	Y3	Y4	R
1	2	3	4	5	R
1	3	2	3	2	2.50
2	2	1	2	1	1.50
3	3	2	3	2	2.50
4	2	2	3	2	2.25
5	2	2	2	2	2.00
6	1	1	2	1	1.25
7	3	2	3	2	2.50
8	3	2	3	3	2.75
9	3	2	3	2	2.50
10	3	2	3	2	2.50
11	3	2	2	2	2.25
12	2	2	2	3	2.25
13	3	2	3	2	2.50
14	3	2	3	2	2.50
15	3	2	3	2	2.50
16	3	2	3	3	2.75
17	3	2	3	3	2.75
18	3	2	3	3	2.75
19	3	2	3	2	2.50
20	3	2	3	3	2.75
21	3	2	3	3	2.75
22	3	2	3	3	2.75
23	3	2	3	3	2.75
24	3	2	3	2	2.50
25	3	3	3	3	3.00
26	3	3	3	2	2.75

1	2	3	4	5	R
27	3	2	3	3	2.75
28	3	2	3	3	2.75
29	3	2	3	3	2.75
30	3	2	3	3	2.75
31	3	2	3	2	2.50
32	3	2	3	2	2.50
33	3	2	3	2	2.50
34	3	2	3	2	2.50
35	3	2	3	2	2.50
36	3	2	3	2	2.50
37	3	2	3	3	2.75
38	2	2	3	2	2.25
39	3	2	3	2	2.50
40	3	3	3	2	2.75
41	3	2	3	2	2.50
42	2	2	1	1	1.50
43	3	2	3	2	2.50
44	3	3	3	2	2.75
45	3	2	1	2	2.00
46	3	2	3	3	2.75
47	3	2	3	2	2.50
48	3	2	3	2	2.50
49	3	2	1	3	2.25
50	3	2	3	2	2.50
51	3	2	3	2	2.50
52	3	2	3	2	2.50
53	3	2	2	2	2.25
54	3	2	3	2	2.50
55	3	2	3	2	2.50
56	3	2	2	3	2.50
57	3	2	3	2	2.50
58	3	2	2	3	2.50

1	2	3	4	5	R
59	3	2	2	3	2.50
60	3	2	2	3	2.50
61	3	2	3	2	2.50
62	3	2	3	3	2.75
63	3	2	3	3	2.75
64	3	2	3	3	2.75
65	3	2	3	3	2.75
66	3	2	2	3	2.50
67	3	2	3	2	2.50
68	3	2	3	3	2.75
69	2	2	3	2	2.25
70	3	2	3	2	2.50
71	3	2	2	2	2.25
72	3	2	3	2	2.50
73	3	2	3	3	2.75
74	3	2	3	2	2.50
75	3	2	2	2	2.25
76	3	2	2	2	2.25
77	3	3	2	2	2.50
78	3	2	2	2	2.25
79	2	2	2	2	2.00
80	3	3	3	3	3.00
81	3	2	3	3	2.75
82	3	2	2	2	2.25
83	3	2	2	3	2.50
84	3	2	2	2	2.25
85	3	2	2	3	2.50
86	3	2	2	2	2.25
87	3	2	2	3	2.50
88	3	2	2	2	2.25
89	3	2	1	2	2.00
90	3	2	2	2	2.25

1	2	3	4	5	R
91	3	2	2	2	2.25
92	3	2	3	2	2.50
93	3	2	2	3	2.50
94	3	2	2	2	2.25
95	3	2	2	2	2.25
96	3	2	3	3	2.75
97	3	2	1	2	2.00
98	3	2	1	3	2.25
99	3	2	2	3	2.50
100	3	2	3	3	2.75
101	3	2	2	2	2.25
102	3	2	3	2	2.50
103	3	2	3	2	2.50
104	3	2	2	2	2.25
105	3	2	3	2	2.50
106	3	2	2	2	2.25
107	3	2	3	2	2.50
108	3	2	3	2	2.50
109	3	2	3	3	2.75
110	3	2	3	2	2.50
111	3	2	3	2	2.50
112	3	2	3	3	2.75
113	3	2	3	2	2.50
114	3	2	3	2	2.50
115	3	2	2	3	2.50
116	3	2	2	2	2.25
117	3	2	3	2	2.50
118	3	2	2	3	2.50
119	3	2	2	2	2.25
120	3	2	3	3	2.75
121	3	2	2	3	2.50
122	3	2	2	1	2.00

1	2	3	4	5	R
123	3	2	2	2	2.25
124	3	1	2	2	2.00
125	3	2	2	2	2.25
126	2	2	2	2	2.00
JLH	367	255	323	292	309.25

Keterangan :

No = Nomor urut responden

Y1 = Keaktifan kerja

Y2 = Kedisiplinan kerja

Y3 = Keaktifan mengikuti gotong royong

Y4 = Tanah produktif yang dimiliki

R = Rata-rata

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja, maka dilanjutkan dengan secara kuantitatif, yaitu memasukan jumlah/rata-rata skor amaliyah keagamaan dengan etos kerja kedalam tabel XY sebagai berikut :

TABEL 42
KORELASI ANTARA AMALIYAH KEAGAMAAN DENGAN
ETOS KERJA KEPALA KELUARGA DI DESA PANGKOH II
KECAMATAN PANDIH BATU

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	2.44	2.50	6.10	5.95	6.25
2	2.20	1.50	3.30	4.84	2.25
3	2.80	2.50	7.00	7.84	6.25
4	1.80	2.25	4.05	3.24	5.06
5	2.80	2.00	5.60	7.84	4.00
6	1.90	1.25	2.38	3.61	1.56
7	2.80	2.50	7.00	7.84	6.25
8	3.00	2.75	8.25	9.00	7.56
9	2.24	2.50	5.60	5.02	6.25
10	2.84	2.50	7.10	8.07	6.25
11	1.40	2.25	3.15	1.96	5.06
12	2.80	2.25	6.30	7.84	5.06
13	2.76	2.50	6.90	7.62	6.25
14	2.76	2.50	6.90	7.62	6.25
15	2.60	2.50	6.50	6.76	6.25
16	2.68	2.75	7.37	7.18	7.56
17	2.80	2.75	7.70	7.84	7.56
18	2.68	2.75	7.37	7.18	7.56
19	2.76	2.50	6.90	7.62	6.25
20	2.72	2.75	7.48	7.40	7.56
21	2.44	2.75	6.71	5.95	7.56
22	2.60	2.75	7.15	6.76	7.56
23	2.68	2.75	7.37	7.18	7.56
24	2.68	2.50	6.70	7.18	6.25
25	2.76	3.00	8.28	7.62	9.00

1	2	3	4	5	6
26	2.72	2.75	7.48	7.40	7.56
27	2.76	2.75	7.59	7.62	7.56
28	2.76	2.75	7.59	7.62	7.56
29	2.76	2.75	7.59	7.62	7.56
30	2.80	2.75	7.70	7.84	7.56
31	2.76	2.50	6.90	7.62	6.25
32	2.76	2.50	6.90	7.62	6.25
33	2.76	2.50	6.90	7.62	6.25
34	2.76	2.50	6.90	7.62	6.25
35	2.52	2.50	6.30	6.35	6.25
36	2.80	2.50	7.00	7.84	6.25
37	2.24	2.75	6.16	5.02	7.56
38	2.24	2.25	5.04	5.02	5.06
39	2.28	2.50	5.70	5.20	6.25
40	2.48	2.75	6.82	6.15	7.56
41	2.52	2.50	6.30	6.35	6.25
42	2.12	1.50	3.18	4.49	2.25
43	2.32	2.50	5.80	5.38	6.25
44	2.04	2.75	5.61	4.16	7.56
45	2.08	2.00	4.16	4.33	4.00
46	2.52	2.75	6.93	6.35	7.56
47	2.52	2.50	6.30	6.35	6.25
48	2.48	2.50	6.20	6.15	6.25
49	1.50	2.25	3.38	2.25	5.06
50	2.40	2.50	6.00	5.76	6.25
51	2.48	2.50	6.20	6.15	6.25
52	2.40	2.50	6.00	5.76	6.25
53	2.12	2.25	4.77	4.49	5.06
54	1.90	2.50	4.75	3.61	6.25
55	2.52	2.50	6.30	6.35	6.25
56	2.56	2.50	6.40	6.55	6.25
57	2.16	2.50	5.40	4.67	6.25

1	2	3	4	5	6
58	2.40	2.50	6.00	5.76	6.25
59	2.32	2.50	5.80	5.38	6.25
60	2.28	2.50	5.70	5.20	6.25
61	2.60	2.50	6.50	6.76	6.25
62	2.60	2.75	7.15	6.76	7.56
63	2.48	2.75	6.82	6.15	7.56
64	2.60	2.75	7.15	6.76	7.56
65	2.28	2.75	6.27	5.20	7.56
66	2.52	2.50	6.30	6.35	6.25
67	2.60	2.50	6.50	6.76	6.25
68	2.28	2.75	6.27	5.20	7.56
69	1.90	2.25	4.28	3.61	5.06
70	2.60	2.50	6.50	6.76	6.25
71	1.50	2.25	3.38	2.25	5.06
72	2.10	2.50	5.25	4.41	6.25
73	2.28	2.75	6.27	5.20	7.56
74	1.90	2.50	4.75	3.61	6.25
75	2.80	2.25	6.30	7.84	5.06
76	2.72	2.25	6.12	7.40	5.06
77	2.48	2.50	6.20	6.15	6.25
78	2.80	2.25	6.30	7.84	5.06
79	1.70	2.00	3.40	2.89	4.00
80	2.80	3.00	8.40	7.84	9.00
81	2.60	2.75	7.15	6.76	7.56
82	2.30	2.25	5.18	5.29	5.06
83	2.60	2.50	6.50	6.76	6.25
84	2.40	2.25	5.40	5.76	5.06
85	2.00	2.50	5.00	4.00	6.25
86	2.08	2.25	4.68	4.33	5.06
87	2.08	2.50	5.20	4.33	6.25
88	2.60	2.25	5.85	6.76	5.06
89	2.40	2.00	4.80	5.76	4.00

1	2	3	4	5	6
90	2.28	2.25	5.13	5.20	5.06
91	2.32	2.25	5.22	5.38	5.06
92	2.32	2.50	5.80	5.38	6.25
93	2.68	2.50	6.70	7.18	6.25
94	2.72	2.25	6.12	7.40	5.06
95	2.52	2.25	5.67	6.35	5.06
96	2.52	2.75	6.93	6.35	7.56
97	1.70	2.00	3.40	2.89	4.00
98	1.20	2.25	2.70	1.44	5.06
99	1.40	2.50	3.50	1.96	6.25
100	2.80	2.75	7.70	7.84	7.56
101	2.32	2.25	5.22	5.38	5.06
102	2.76	2.50	6.90	7.62	6.25
103	2.28	2.50	5.70	5.20	6.25
104	2.32	2.25	5.22	5.38	5.06
105	2.44	2.50	6.10	5.95	6.25
106	2.48	2.25	5.58	6.15	5.06
107	2.80	2.50	7.00	7.84	6.25
108	2.52	2.50	6.30	6.35	6.25
109	2.48	2.75	6.82	6.15	7.56
110	2.32	2.50	5.80	5.38	6.25
111	2.12	2.50	5.30	4.49	6.25
112	2.48	2.75	6.82	6.15	7.56
113	2.48	2.50	6.20	6.15	6.25
114	2.32	2.50	5.80	5.38	6.25
115	2.44	2.50	6.10	5.95	6.25
116	2.04	2.25	4.59	4.16	5.06
117	2.56	2.50	6.40	6.55	6.25
118	2.64	2.50	6.60	6.97	6.25
119	2.32	2.25	5.22	5.38	5.06
120	2.28	2.75	6.27	5.20	7.56
121	2.52	2.50	6.30	6.35	6.25

1	2	3	4	5	6
122	1.90	2.00	3.80	3.61	4.00
123	2.32	2.25	5.22	5.38	5.06
124	2.12	2.00	4.24	4.49	4.00
125	2.52	2.25	5.67	6.35	5.06
126	1.70	2.00	3.40	2.89	4.00
JLH	303.52	309.25	750.20	746.33	768.31

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{126 \cdot 750,20 - 303,52 \cdot 309,25}{\sqrt{\{126 \cdot 746,33 - 92124,39\} \{126 \cdot 768,31 - 95635,56\}}}$$

$$r = \frac{94525,2 - 93863,56}{\sqrt{\{94037,58 - 92124,36\} \{96807,06 - 95635,56\}}}$$

$$r = \frac{661,64}{\sqrt{1913,22 \cdot 1171,498}}$$

$$r = \sqrt{\frac{661,64}{2241333,4}}$$

$$r = \frac{661,64}{1497,1083}$$

$$r = 0,4419453$$

$$r = 0,442$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,442, dengan demikian nilai r tersebut menunjukkan korelasi sedang atau cukup, sesuai dengan angka interpretasi nilai r menurut Anas Sudijono, yaitu nilai r antara 0,400 sampai dengan 0,700 menunjukkan korelasi sedang atau cukup. Dengan demikian hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas dapat dikategorikan sedang atau cukup.

Kemudian untuk menguji hipotesa, apakah ada hubungan yang signifikan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja, untuk itu terlebih dahulu dilihat dengan rumus sebagai berikut :

Ha = Ada hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja.

Ho = Tidak ada hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja.

Dari hasil perhitungan dengan rumus koefisien korelasi product moment telah diperoleh nilai $r = 0,442$ kemudian nilai $r = 0,442$ dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment. Pada r tabel tidak ditemukan df 126, maka dicari df yang terdekat yaitu df 125 dengan taraf kepercayaan 99 % r tabel = 0,228, dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,442$ lebih besar dibandingkan dengan r tabel pada kepercayaan 1% r tabel = 0,228, hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Selanjutnya untuk lebih mantapnya dalam mencari signifikansi dapat menggunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,442 \sqrt{126 - 2}}{\sqrt{1 - 0,442^2}}$$

$$t = \frac{0,442 \sqrt{124}}{\sqrt{1 - 0,195364}}$$

$$t = \sqrt{\frac{0,442 \cdot 11,135528}{0,804636}}$$

$$t_{hit} = \frac{4,9219033}{0,897015}$$

$$t_{hit} = 5,4869799$$

$$t_{hit} = 5,49$$

Keterangan :

- N = Besarnya sampel
 nr = Variabel yang diteliti
 df = Derajat kebebasan/N - 2

Kemudian untuk membuktikan apakah hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu Kabupaten Kapuas", itu signifikan atau tidak, maka langkah selanjutnya nilai t hit dikonsultasikan dengan t tabel dengan derajat kebebasan $126 - 2 = 124$, sedangkan pada t tabel tidak diketemukan df 124 maka dicari df yang terdekat yaitu df 125. Dengan df sebesar 125 diperoleh t tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikansi 5 % diperoleh t tabel 1,98
- Pada taraf signifikansi 1 % diperoleh t tabel 2,62

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh t hit = 5,49, sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan $df = 126 - 2 = 124$ dan taraf signifikansi 1 % adalah 2,62. Dengan demikian diperoleh t hit $5,49 > t$ tabel 1 % adalah 2,62, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut berarti ada korelasi antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja kepala keluarga di desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas", di terima secara menyakinkan (signifikan).

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari uraian pada beberapa bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan amaliyah keagamaan masyarakat di desa Pangkoh II, berdasarkan beberapa data seperti salat zakat, sedekah dan pengajian berjalan cukup baik dan dapat pula dilihat dengan banyaknya jumlah kelompok serta banyaknya macam kegiatan keagamaan, didukung pula dengan keadaan sarana dan prasarana yang cukup memadai.
2. Etos kerja masyarakat di desa Pangkoh II cukup baik hal ini berdasarkan beberapa data, antara lain: keaktifan kerja, kedisiplinan kerja, keaktifan mengikuti gotong royong dan tanah produktif yang dimiliki.
3. Berdasarkan hasil analisa kuantitatif dapat diketahui bahwa :
 - a. Hubungan antara keaktifan salat dengan keaktifan kerja menunjukkan korelasi sedang atau cukup.
 - b. Hubungan antara keaktifan salat dengan keaktifan mengikuti gotong royong menunjukkan korelasi lemah atau rendah.
 - c. Hubungan antara kedisiplinan salat dengan kedisiplinan kerja menunjukkan korelasi sedang atau cukup.

- d. Hubungan antara kesadaran membayar zakat dengan keaktifan kerja menunjukkan korelasi sangat lemah atau sangat rendah.
 - e. Hubungan antara kesadaran membayar zakat dengan kedisiplinan kerja menunjukkan korelasi lemah atau rendah.
 - f. Hubungan antara kesadaran memberi sedekah dengan keaktifan kerja menunjukkan korelasi lemah atau rendah.
 - g. Hubungan antara kesadaran memberi sedekah dengan kedisiplinan kerja menunjukkan korelasi lemah atau rendah.
 - h. Hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan keaktifan kerja menunjukkan korelasi sedang atau cukup.
 - i. Hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan kedisiplinan kerja menunjukkan korelasi sedang atau cukup.
 - j. Hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan keaktifan gotong royong menunjukkan korelasi sedang atau cukup.
4. Berdasarkan hasil analisa kuantitatif dapat diketahui bahwa hubungan antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja masyarakat di desa Pangkoh II menunjukkan korelasi sedang atau cukup, artinya ada hubungan yang sedang atau cukup antara amaliyah keagamaan dengan etos kerja pada masyarakat desa Pangkoh II kecamatan Pandih Batu kabupaten Kapuas.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat di desa Pangkoh II hendaknya selalu memberi motivasi kepada masyarakat untuk lebih giat bekerja serta mengikuti dan melaksanakan amaliyah keagamaan.
2. Kepada seluruh masyarakat hendaknya sadar akan pentingnya ibadah dan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah dan keimanan.
3. Kepada pihak pemerintah, tokoh agama dan tokoh masyarakat hendaknya lebih aktif mengantisipasi dan mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat.
4. Kepada seluruh ketua kelompok tani di desa Pangkoh II hendaknya lebih meningkatkan kekompakan dalam mengerjakan lahan pertanian dan kekompakan bercocok tanam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, Taufik, 1988, Agama, Etos kerja dan perkembangan Ekonomi, Jakarta, LP3ES.
2. Abdullah, Taufik dan Karim, M. Rusli, 1988, Metodologi Penelitian Agama, Jakarta, Tiara Wacana.
3. Arikunto, Suharsimi, 1993, Prosedur Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta.
4. Arifin, H. M., 1977, Pokok-pokok pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Jakarta, Bulan Bintang.
5. -- -- , 1412 H, Al Quran dan Terjemahnya, Mujamma' Khadim Al Haramain.
6. Dep. Agama, 1979/1980, Agama sebagai Moral Pembangunan Pembinaan Generasi Muda, Jakarta, Proyek Pembinaan Agama Islam.
7. Dep. Agama, 1988/1989, Agama Etos Kerja Generasi Muda Jakarta, Proyek Pembinaan Generasi Muda.
8. Dep. Agama, 1987, Materi Latihan Imam Transmigrasi, Jakarta, Dep. Agama R. I.
9. H. S. Fachruddin, 1992, Pembinaan Mental Bimbingan Al Quran, Jakarta, Rineka Cipta.
10. Munawir, Imam, 1990, Motifasi Islam dalam Hidup Dinamis Patriotis dan Berjiwa Besar, Jakarta, Bina.
11. Mubyarto, dkk., 1991, Etos Kerja dan Kohesi Sosial, Yogyakarta, Aditya Media.
12. Noor, Farid Ma'ruf, 1983, Islam Jalan Hidup lurus, Surabaya, Bina Ilmu.
13. Najih, Ahjad, 1985, Terjemah Jamius Shaghir, Surabaya Bina Ilmu.

14. — — — , 1994, GBHN, BP 7 Pusat.
15. Poespoprojo, W., 1988, Filsafat Moral, Bandung, Remaja Karya.
16. Poerbakawatja, Soegardo, dan H. Harahap, H. A., 1990
Ensiklopedi Pendidikan,
17. Razak, Nasaruddin, 1989, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Eneka Cipta.
18. Sudijono, Anas, 1992, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali.
19. Salam, Syamsir, 1994, Pedoman Penulisan Skripsi, Diklat, Palangkaraya, Fak-Tar IAIN Antasari.
20. Shadily, Hasan, dkk., 1980, Kamus Indonesia Inggris, Jakarta, Gramida.
21. Sitanggai, Anshori Umar, dan Ahmadi, Abu, 1980, Sistim Ekonomi Islam Prinsip-Prinsip dan Tujuan-Tujuannya, Surabaya, Bina Ilmu.
22. Singarimbun, Masri, dan Efendi, Safian, 1988, Metodologi Penelitian Survei, Jakarta, LP3ES.
23. Tasmara, Toto, 1993, Etos Kerja Pribadi Muslim, Jakarta, Jami'atul Ikhwan.
24. Basyir, Ahmad Azhar, 1990, Garis Besar Ekonomi Islam, BPEI Yogyakarta.
25. Ahmadi, Abu, 1975, Sejarah Pendidikan, Semarang, Toha Putra.